

II. C. UMUM - Ukuran Utama (*Key metrics- KM1*) secara Konsolidasi

No.	Deskripsi	2021				2020
		Des	Sep	Jun	Mar	Des
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	267,009,045	226,398,179	179,661,909	174,013,146	267,009,045
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	267,009,045	226,398,179	179,661,909	174,013,146	267,009,045
3	Total Modal	277,228,932	236,066,937	189,194,157	183,377,838	277,228,932
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1,017,519,464	961,774,860	947,160,206	928,937,457	1,017,519,464
5	Rasio CET1 (%)	26.24%	23.54%	18.97%	18.73%	26.24%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.24%	23.54%	18.97%	18.73%	26.24%
7	Rasio Total Modal (%)	27.25%	24.54%	19.98%	19.74%	27.25%
	Tambahan modal yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> sebagai persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank D-SIB (1% - 2.5%) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
11	Total tambahan modal sebagai penyangga (<i>buffer</i>) (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen modal inti utama (<i>Common Equity Tier 1</i>) setelah memenuhi pemenuhan tambahan modal (<i>buffer</i>)	23.74%	21.04%	16.47%	16.23%	23.74%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	1,567,204,954	1,408,380,179	1,366,208,444	1,325,465,072	1,391,382,601
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17.04%	16.08%	13.15%	12.93%	19.19%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17.04%	16.08%	13.15%	12.93%	19.19%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	17.04%	16.08%	13.15%	12.93%	19.19%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	17.04%	16.08%	13.15%	12.93%	19.19%

II. C. UMUM - Ukuran Utama (*Key metrics- KM1*) secara Konsolidasi

No.	Deskripsi	2021				2020
		Des	Sep	Jun	Mar	Des
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	393,835,999	379,421,619	347,244,264	341,078,608	372,726,737
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	180,384,798	167,310,065	147,498,526	145,009,250	154,647,315
17	Rasio Kecukupan Likuiditas (%)	218.33%	226.78%	235.42%	235.21%	241.02%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1,140,298,577	1,124,055,729	1,059,341,563	1,022,427,133	1,092,524,875
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	833,356,544	821,668,763	754,046,369	747,306,071	731,816,121
20	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (%)	136.83%	136.80%	140.49%	136.82%	149.29%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Periode : Des-21 (audited)

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Bank Only	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	1.655.629.273	1.748.550.587
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(41.918.482)	(3.056.320)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	-	0
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-	0
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	933.479	933.479
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	2.673.520	2.673.520
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	40.343.312	40.475.919
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(248.370.559)	-222.372.230
12	Penyesuaian lainnya.	-	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	1.409.290.543	1.567.204.954

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Periode : Des-21 (audited)

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Bank Only	Konsolidasi
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.477.986.356	1.608.213.034
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0	0
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	0	0
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	-82.868.238	-86.803.275
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	-55.609.093	-24.295.017
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.339.509.025	1.497.114.742
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	729.166	729.166
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivative	933.479	933.479
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N.A	N.A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	N.A	N.A
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	N.A	N.A
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	1.662.645	1.662.645
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	32.082.028	32.082.028
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	2.673.520	2.673.520
17	Eksposur sebagai agen SFT	0	0
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	34.755.548	34.755.548
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	201.187.322	201.782.715
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	-160.850.518	-161.110.428
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-6.973.479	-7.000.268
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	33.363.325	33.672.019
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	231.982.044	267.009.045

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Periode : Des-21 (audited)

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Bank Only	Konsolidasi
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.409.290.543	1.567.204.954
	Rasio Pengungkit (<i>Leverage</i>)	0	
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	16,46%	17,04%
25.a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	16,46%	17,04%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata	0	
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	16.041.014	16.041.014
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	32.082.028	32.082.028
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	33.363.325	33.672.019
30.a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	33.363.325	33.672.019
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	16,46%	17,04%
31.a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	16,46%	17,04%

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bulan Laporan : Triwulan IV 2021

Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Individu posisi Triwulan IV 2021 sebesar 230,86% mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan III 2021 sebesar 230,61%. Peningkatan rasio ini antara lain disebabkan oleh :
 - a. Peningkatan HQLA sebesar Rp20,73 T atau sebesar 5,56%, yang didominasi antara lain :
 - ✓ Peningkatan komponen Kas dan Setara Kas sebesar Rp0,18 T,
 - ✓ Penurunan komponen penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp16,80 T, dan
 - ✓ Peningkatan komponen Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp37,39 T.
 - b. Peningkatan *Net Cash Outflow* sebesar Rp8,80 T atau sebesar 5,44% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk.
Jumlah Arus Kas Keluar meningkat sebesar Rp8,25 T yang didominasi oleh :
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp0,56 T,
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp0,03 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp14,62 T,
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp2,82 T, dan
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp4,08 TJumlah Arus Kas Masuk menurun sebesar Rp0,55 T yang berasal antara lain dari :
 - ✓ Penurunan Jumlah Arus Kas Masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp0,15 T, dan
 - ✓ Penurunan Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari Transaksi *Derivatif* sebesar Rp0,40 T.
- Komposisi HQLA BRI (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99,75% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0,25%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan IV 2021 berasal dari CASA sebesar 63,30% dengan komposisi sebagai berikut :

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	19,45%
Tabungan	43,85%
CASA	63,30%
Deposito	36,70%
Total	100,00%

- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency plan* dilakukan oleh unit kerja yang membidangi *treasury*. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas, secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, saat ini BRI telah memiliki Rencana Aksi (*Recovery Plan*), yang merupakan salah satu langkah *enhancement* dalam Penerapan *Risk Management* dan sebagai pemenuhan ketentuan Regulator.

Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* BRI secara Konsolidasi posisi Triwulan IV 2021 sebesar 228,48% mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan III 2021 sebesar 226,78%. Peningkatan rasio ini antara lain disebabkan oleh :
 - a. Peningkatan HQLA sebesar Rp19,04 T atau sebesar 5,02%, yang didominasi antara lain :
 - ✓ Peningkatan komponen Kas dan Setara Kas sebesar Rp0,17 T,
 - ✓ Penurunan komponen penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp17,22 T, dan
 - ✓ Peningkatan komponen Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp36,12 T.
 - b. Peningkatan *Net Cash Outflow* sebesar Rp7,09 T atau sebesar 4,24% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk.

Jumlah Arus Kas Keluar meningkat sebesar Rp6,55 T yang didominasi oleh :

 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp0,55 T,
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp0,04 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp12,93 T,
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp2,82 T, dan
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp4,07 T.

Jumlah Arus Kas Masuk menurun sebesar Rp0,54 T yang berasal antara lain dari :

 - ✓ Penurunan Jumlah Arus Kas Masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp0,13 T, dan
 - ✓ Penurunan Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari Transaksi *Derivatif* sebesar Rp0,41 T.
- Komposisi HQLA BRI (Konsolidasi) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99,67% yang terdiri atas komponen Kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat Berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0,33%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan IV 2021 berasal dari CASA sebesar 63,00% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	19,40%
Tabungan	43,60%
CASA	63,00%
Deposito	37,00%
Total	100,00%

- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan IV 2021

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		86 hari		75 hari		86 hari		75 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		393.373.767		372.644.043		398.458.113		379.421.619
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	575.898.877	32.386.943	565.368.706	31.858.627	577.822.135	32.509.650	567.446.870	31.993.179
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	504.058.899	25.202.945	493.564.870	24.678.243	505.451.266	25.272.563	495.030.165	24.751.508
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	71.839.978	7.183.998	71.803.836	7.180.384	72.370.869	7.237.087	72.416.705	7.241.670
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	425.720.123	141.224.958	411.293.379	126.603.724	434.551.075	145.168.204	422.164.984	132.240.740
	a. Simpanan operasional	173.268.295	38.493.553	166.505.985	34.542.164	176.524.353	39.283.834	168.928.778	35.125.330
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	252.384.922	102.664.499	244.787.394	92.061.560	257.959.815	105.817.463	253.236.206	97.115.410
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	66.907	66.907	0	0	66.907	66.907	0	0
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	1.567.975	0	10.090.080	2.823.076	1.567.975	0	10.090.080	2.823.076
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	251.665.120	27.185.539	265.790.810	31.266.580	252.615.185	27.281.177	266.770.284	31.354.710
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	14.931.026	14.931.026	21.210.793	21.210.793	14.931.026	14.931.026	21.210.793	21.210.793
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	111.334.250	8.474.631	129.064.411	6.496.523	112.270.244	8.569.846	130.014.210	6.583.763
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0	0	0	0	0
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	125.381.403	3.761.442	115.418.909	3.462.567	125.395.475	3.761.864	115.448.583	3.463.457
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	18.441	18.441	96.698	96.698	18.441	18.441	96.698	96.698
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		200.797.440		192.552.007		204.959.032		198.411.705
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	516.971	0	51.977	0	516.971	0	51.977	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	12.103.153	6.051.880	12.399.708	6.200.079	12.360.109	6.200.372	12.646.404	6.333.229
10	Arus kas masuk lainnya	24.353.343	24.353.343	24.758.188	24.758.188	24.371.354	24.362.348	24.778.633	24.768.411
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		30.405.222		30.958.267		30.562.720		31.101.639
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		393.373.767		372.644.043		398.458.113		379.421.619
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		170.392.218		161.593.740		174.396.312		167.310.065
14	LCR (%)		230,86%		230,61%		228,48%		226,78%

Keterangan:
¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS KONSOLIDASI

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Desember 2021

Analisis

I. Analisis Nilai LCR Konsolidasi

Tabel 1

Liquidity Coverage Ratio BRI Konsolidasi

<i>Liquidity Coverage Ratio</i>	November 2021	Desember 2021
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	226,74%	219,33%
PT. Bank Raya Indonesia, Tbk	97,37%	166,43%
BRI Konsolidasi	223,57%	218,33%

Berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 bahwa Bank berkewajiban menghitung dan melaporkan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) secara Konsolidasi. Posisi Desember 2021, LCR BRI Konsolidasi tercatat sebesar 218,33% mengalami penurunan dibandingkan posisi November 2021 sebesar 223,57%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan prosentase komponen *High Quality Liquid Assets* (HQLA) sebesar 0,42% dan kenaikan prosentase pada komponen *Net Cash Outflows* (NCO) sebesar 1,97%.

Pada LCR BRI Konsolidasi bulan Desember 2021, LCR BRI mengalami penurunan sebesar 7,41% sedangkan LCR Bank Raya mengalami kenaikan sebesar 69,06% dibandingkan periode sebelumnya. Nilai LCR Konsolidasi tersebut dihitung dengan menggunakan data rata-rata LCR harian selama 31 hari. Secara konsolidasi, LCR BRI Konsolidasi telah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100% dengan rincian berikut :

Tabel 2

Komponen *Liquidity Coverage Ratio* BRI Konsolidasi

(dalam Juta Rupiah)

Rasio	Komponen	November 2021	Desember 2021
<i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR)	<i>High Quality Liquid Assets</i> (HQLA)	395.501.380	393.835.999
	<i>Net Cash Outflows</i> (NCO)	176.902.772	180.384.798
	LCR	223,57%	218,33%

Pada *High Quality Liquid Assets* (HQLA), terjadi penurunan sebesar Rp1,67 T atau sebesar 0,42% dari periode sebelumnya yaitu Rp395,50 T pada November 2021 menjadi sebesar Rp393,84 T pada Desember 2021, hal tersebut antara lain disebabkan :

- Kenaikan pada komponen Kas dan Setara Kas sebesar Rp2,66 T.
- Penurunan pada komponen penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp430 M.
- Penurunan pada komponen Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp3,86 T.

Pada *Net Cash Outflow* (NCO), terjadi kenaikan sebesar Rp3,48 T atau sebesar 1,97% dari periode sebelumnya yaitu sebesar Rp176,90 T pada November 2021 menjadi sebesar Rp180,38 T pada Desember 2021. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan pada jumlah Arus Kas Keluar dan penurunan pada jumlah Arus Kas Masuk.

- ✓ Jumlah Arus Kas Keluar mengalami kenaikan sebesar Rp3,06 T yang didominasi dari komponen :
 - Kenaikan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp545 M.
 - Kenaikan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp48 M.
 - Kenaikan Jumlah Penarikan Pendanaan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp3,70 T.
 - Penurunan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp1,23 T.
- ✓ Jumlah Arus Kas Masuk mengalami penurunan sebesar Rp422 M yang didominasi dari komponen :
 - Kenaikan Jumlah Arus Kas Masuk berdasarkan Pihak Lawan (*Counterparty*) sebesar Rp152 M.
 - Penurunan Jumlah Arus Kas Masuk Lainnya sebesar Rp574 M.

II. Komposisi HQLA

Tabel 3
Komponen HQLA BRI Konsolidasi setelah *Haircut*

(dalam Juta Rupiah)

Komponen HQLA	BRI	Bank Raya	Nilai Konsolidasi
1. HQLA Level 1	387.189.453	5.365.858	392.555.311
2. HQLA Level 2A	916.514	320.153	1.236.667
3. HQLA Level 2B	44.020	0	44.020
JUMLAH HQLA	388.149.988	5.686.011	393.835.999

High Quality Liquid Asset (HQLA) atau Aset Berkualitas Tinggi adalah aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan *haircut* 0%, 15%, 25%, dan 50% selama periode 30 hari kedepan dalam skenario *stress*.

HQLA BRI Konsolidasi Desember 2021 terdiri dari Aset Level 1, Level 2A, dan Level 2B. Komposisi HQLA BRI Konsolidasi didominasi oleh aset Level 1 sebesar Rp393,56 T (99,67%) yang berisi komponen Kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp1,28 T (0,33%) atau berada dibawah batas maksimum sebesar 40% dari total HQLA.

III. Komposisi Arus Kas Keluar

Tabel 4

Komponen Arus Keluar BRI Konsolidasi setelah *Run-off Rate*

(dalam Juta Rupiah)

Arus Kas Keluar	BRI	Bank Raya	Nilai Konsolidasi
A. Simpanan Nasabah Perorangan	29.262.744	94.841	29.357.586
B. Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil	3.519.337	27.491	3.546.828
C. Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi	149.502.821	3.394.591	152.897.411
D. Pendanaan dengan Agunan (Secured Funding)	0	0	0
E. Arus Kas Keluar Lainnya (<i>Additional Requirement</i>)	25.753.044	64.379	25.817.422
Total Arus Kas Keluar	208.037.946	3.581.302	211.619.248

Arus Kas keluar yang dihitung selama 30 hari kedepan bersumber dari Simpanan Perorangan, Pendanaan UMKM, Pendanaan Korporasi, Pendanaan dengan Agunan dan Arus Kas Lainnya. Nilai arus kas keluar yang diperhitungkan adalah sebesar nilai *outstanding* kewajiban pada neraca dan komitmen pada rekening administratif dikalikan dengan tingkat penarikan (*run-off rate*). Komposisi Arus Kas Keluar BRI Konsolidasi posisi Desember 2021 didominasi oleh Pendanaan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp152,90 T (72,25%).

IV. Komposisi Arus Kas Masuk

Tabel 5

Komponen Arus Kas Masuk BRI Konsolidasi setelah *Inflow Rate*

(dalam Juta Rupiah)

Arus Kas Masuk	BRI	Bank Raya	Nilai Konsolidasi
A. Pinjaman dengan Agunan (<i>Secured Lending</i>)	0	0	0
B. Arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (<i>counterparty</i>)	6.276.911	156.003	6.432.914
C. Arus Kas Masuk Lainnya	24.792.707	8.829	24.801.536
Total Arus Kas Masuk	31.069.618	164.832	31.234.450

Arus Kas Masuk yang dihitung selama 30 hari kedepan bersumber dari *Secure Lending (Reverse Repo)*, arus kas masuk berdasarkan pihak lawan, dan arus kas masuk lainnya. Nilai arus kas masuk yang dapat diperhitungkan paling tinggi 75% dari total arus kas keluar. Arus Kas Masuk BRI Konsolidasi posisi Desember 2021 sebesar Rp31,23 T atau sebesar 14,76% dari Total Arus Kas Keluar sehingga dapat diperhitungkan seluruhnya. Nilai Arus Kas Masuk yang dapat diperhitungkan adalah sebesar nilai tagihan kontraktual dikalikan dengan tingkat penerimaan (*inflow rate*). Komposisi Arus Kas Masuk BRI Konsolidasi didominasi oleh Arus kas masuk lainnya 30 hari kedepan sebesar Rp24,80 T atau sebesar 79,40% dari Total Arus Kas Masuk.

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR) INDIVIDU

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (Individu)

Bulan Laporan : Desember 2021

Analisis

(dalam Juta Rupiah)

Rasio	Komponen	September 2021	Desember 2021
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	Available Stable Funding (ASF)	1.111.657.587	1.129.633.646
	Required Stable Funding (RSF)	810.577.966	824.900.011
NSFR		137,14%	136,94%

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk posisi Desember 2021 sebesar 136,94% mengalami penurunan dibandingkan posisi September 2021 sebesar 137,14%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan komponen ASF lebih rendah dibandingkan peningkatan pada komponen RSF.

Peningkatan komponen ASF sebesar Rp17,98 T atau sebesar 1,62% antara lain berasal dari :

- Peningkatan Modal BRI sebesar Rp10,19 T.
- Peningkatan pendanaan dari nasabah perorangan sebesar Rp20,13 T.
- Peningkatan pendanaan dari nasabah mikro usaha kecil sebesar Rp0,04 T.
- Penurunan pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp10,62 T.
- Serta penurunan liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp1,76 T.

Peningkatan komponen RSF sebesar Rp14,32 T atau sebesar 1,77% antara lain berasal dari :

- Peningkatan HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar Rp1,24 T.
- Penurunan simpanan pada lembaga keuangan lainnya untuk tujuan operasional sebesar Rp3,31 T.
- Peningkatan pinjaman kategori lancar dan DPK (performing) dan surat berharga sebesar Rp13,26 T.
- Peningkatan aset lainnya sebesar Rp2,60 T.
- Serta peningkatan rekening administratif sebesar Rp0,53 T.

ANALISIS KUALITATIF *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Desember 2021

Analisis

(dalam Juta Rupiah)

Rasio	Komponen	September 2021	Desember 2021
<i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR)	<i>Available Stable Funding</i> (ASF)	1.124.055.729	1.140.298.577
	<i>Required Stable Funding</i> (RSF)	821.668.763	833.356.544
NSFR		136,80%	136,83%

Net Stable Funding Ratio (NSFR) secara Konsolidasi Posisi Desember 2021, NSFR BRI Konsolidasi tercatat sebesar 136,83% mengalami peningkatan sebesar 0,03% dibandingkan posisi September 2021 sebesar 136,80%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan prosentase komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 1,45% lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan prosentase pada komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 1,42%.

Total ASF BRI Konsolidasi periode bulan Desember 2021 sebesar Rp1.140,30 T meningkat sebesar Rp16,24 T dibandingkan dengan periode bulan September 2021 sebesar Rp1.124,06 T.

Peningkatan komponen ASF antara lain berasal dari :

- Peningkatan modal sebesar Rp10,09 T.
- Peningkatan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar Rp20,12 T.
- Penurunan pendanaan yang berasal dari nasabah UMKM sebesar Rp0,51 T.
- Penurunan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp11,70 T.
- Serta penurunan Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp1,76 T.

Total RSF BRI Konsolidasi periode Bulan Desember 2021 sebesar Rp833,36 T mengalami peningkatan sebesar Rp11,69 T dibandingkan dengan periode Bulan September 2021 sebesar Rp821,67 T.

Peningkatan Komponen RSF BRI antara lain berasal dari:

- Peningkatan total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar Rp1,24 T.
- Penurunan simpanan pada lembaga keuangan lainnya untuk aktivitas operasional sebesar Rp3,27 T.
- Peningkatan Pinjaman kategori lancar dan DPK (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar sebesar Rp10,56 T.
- Peningkatan aset lainnya sebesar Rp2,63 T.
- Serta peningkatan total transaksi rekening administratif sebesar Rp0,53 T.

Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
1.	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	83,856,046	e.
2.	Retained earnings	Laba ditahan	181,199,581	g.
3.	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya (dan cadangan lain)	22,167,284	f.
4.	<i>Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1	N/A	N/A
5.	<i>Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)</i>	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	450,504	d.
6.	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	287,673,415	
	Common Equity Tier 1 capital : regulatory adjustments	CET 1 : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
7.	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8.	Goodwill (net of related tax liability)	<i>Goodwill</i>	- 806,416	b.
9.	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	-	
10.	Deffered tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A
11.	Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A
12.	Shortfall of provisions to expected losses	<i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	N/A	N/A
13.	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14.	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan / penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15.	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A
16.	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	N/A
17.	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	0	

Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
18.	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
19.	Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah diatas batasan 10%)	N/A	N/A
20.	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21.	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10% net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
22.	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari :	N/A	N/A
23.	of which : significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	N/A
24.	of which : mortgage servicing rights	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A
25.	of which : deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A
26.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	- 19,857,954	
26a.		Seilish PPA dan CKPN	-	
26b.		PPA atas aset non produktif	- 55,739	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	- 15,893,258	c.
26d.		Penyertaan	- 3,056,320	a.
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26.f		Eksposur sekuritisasi	-	
26.g		Lainnya	- 852,637	
27.	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya.	0	
28.	Total regulatory adjustments to Common Equity Tier 1	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	- 20,664,370	
29.	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	267,009,045	
	Additional Tier 1 capital : instruments	Modal Inti Tambahan (AT 1) : instrumen		
30.	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	

Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
31.	of which : classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32.	of which : classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	N/A
34.	Additional Tier 1 instruments (and CET 1 instruments not included in roe 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0	
35.	<i>of which : instrumets issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Instrumen yang diterbitkan entitas anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
36.	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	0	
	Additional Tier 1 capital : regulatory adjutments	Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37.	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT1 sendiri		
38.	Resiprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain.		
39.	Investemnts in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
40.	Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diiperkenakan)	N/A	N/A
41.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41.a		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	Total Regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	0	
44.	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	0	
45.	Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	267,009,045	

Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
	Tier 2 capital : Instruments and provisions	Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan cadangan		
46.	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
47.	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> Tier 2	N/A	N/A
48.	Tier 2 Instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in row 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	150,000	d.
49.	<i>of which : instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan entitas anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
50.	Provisions	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR Risiko Kredit	10,186,673	
51.	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier2) sebelum faktor pengurang	10,336,673	
	Tier 2 capital : regulatory adjustments	Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52.	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A	N/A
53.	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	-	
54.	Instruments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidations, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
55.	Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A
56.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56.a		<i>Sinking Fund</i>	82,730	
56.b		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	34,056	
57.	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	116,786	
58.	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	10,219,887	
59.	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	277,228,932	
60.	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko		

Tabel G. *Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
		(ATMR)	1,017,519,464	
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)		
61.	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	26.24%	
62.	Tier 1 (as a percentage of risk weighted asset)	Rasio Modal Inti (Tier 1) - prosentase terhadap ATMR	26.24%	
63.	Total capital as percentage of risk weighted assets	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR		
64.	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (<i>buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	27.25%	
65.	<i>of which : capital conservation buffer requirement</i>	<i>Capital conservation Buffer</i>	0.00%	
66.	<i>of which : bank specific countercyclical buffer requirement</i>	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67.	<i>of which : G-SIB buffer requirement</i>	<i>Capital surcharge untuk D-SIB</i>	2.50%	
68.	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Untuk bank umum konvensional : Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) - persentase terhadap ATMR)		
	National minimum (if different from Basel 3)	<i>National minimal</i> (jika berbeda dari Basel 3)		
69.	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3)	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
70.	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
71.	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighted assets)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72.	Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	N/A
73.	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A
74.	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
75.	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A

Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76.	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A
77.	Cap on inclusion in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A
78.	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A
79.	Cap of inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A
	Capital instruments subject to phase out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 sd 1 Jan 2022)		
80.	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
81.	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
82.	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
83.	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
84.	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
85.	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A

Note :

- 1) Diisi oleh Bank berdasarkan berdasarkan hasil rekonsiliasi antara komponen permodalan sesuai Format Standar Pengungkapan Perhitungan Permodalan dengan pos-pos yang sama dalam Neraca yang dipublikasikan (hanya ditampilkan jika terdapat rekonsiliasi sebagaimana pada Bagian 2).
- 2) Sesuai pedoman Pengisian Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Bank Umum Konvensional/Kanca Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri

Penjelasan mengenai warna baris :

- * baris dengan warna abu-abu gelap menunjukkan judul dari masing-masing bagian komponen permodalan tertentu.
- * baris dengan warna abu-abu terang tanpa garis batas (*border*) tebal menunjukkan jumlah dari masing-masing bagian komponen permodalan tertentu.
- * baris dengan warna abu-abu terang dengan garis batas (*border*) tebal menunjukkan komponen utama permodalan atau rasio-rasio permodalan.

Tabel H. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

No	Pos-pos	Laporan Publikasi posisi keuangan	Laporan posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati- hatian	No. Referensi
		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan	
	ASET			
1.	Kas	26.190.241	26.299.973	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	103.217.547	105.149.775	
3.	Penempatan pada bank lain	19.549.709	24.300.690	
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	730.083	730.083	
5.	Surat berharga yang dimiliki	351.582.152	369.630.845	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	32.082.028	32.082.028	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	54.265.120	54.915.498	
8.	Tagihan akseptasi	9.461.677	9.554.238	
9.	Kredit yang diberikan	943.702.693	994.416.523	
10.	Pembiayaan svariah1)	-	7.748.594	
11.	Piutang Sewa Pembiayaan	-	37.706.653	
12.	Penvertaan modal	46.050.734	3.015.407	
	Penvertaan sebagai Faktor Pengurang di CET 1		3.056.320	a.
13.	Aset keuangan lainnya	9.677.838	14.824.981	
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-			
	a. Surat berharga yang dimiliki	- 1.438.644	- 1.453.469	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan svariah	- 80.911.213	- 84.833.734	
	c. Lainnya	- 518.381	- 524.847	
15.	Aset tidak berwujud	-	806.416	b.
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-	
16.	Aset tetap dan inventaris	47.245.040	65.038.484	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	- 13.336.745	- 17.068.297	
17.	Aset non produktif	- 17.068.288	- 17.068.288	
	a. Properti terbengkalai	16.553	16.553	
	b. Agunan yang diambil alih	63.922	69.612	
	c. Rekening tunda	-	-	
	d. Aset antarkantor	-	-	
18.	Aset lainnya			
	a. Aset Pajak Tangguhan	13.524.394	437.252	
	Diakui dalam Tier 1		15.893.258	c.
	b. Aset lainnya	11.606.287	16.284.898	
	TOTAL ASET	1.555.692.747	1.661.029.446	

Tabel H. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

No	Pos-pos	Laporan Publikasi posisi keuangan	Laporan posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian	No. Referensi
		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan	
	LIABILITAS DAN EKUITAS			
1.	Giro	219.397.152	220.590.197	
2.	Tabungan	494.575.745	497.676.739	
3.	Deposito	413.875.819	420.476.279	
4.	Uang Elektronik	325.513	325.513	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	96.996	96.996	
6.	Liabilitas kepada bank lain	13.125.761	13.329.434	
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	198.369	199.695	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	29.408.508	29.408.508	
9.	Liabilitas akseptasi	9.461.677	9.554.238	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	30.131.995	55.306.697	
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	30.522.130	68.794.325	
	Diakui dalam Tier 1		150.000	d.
12.	Setoran jaminan	15.791	15.841	
13.	Liabilitas antarkantor	-	-	
14.	Liabilitas lainnya	45.207.950	70.386.468	
	TOTAL LIABILITAS	1.286.343.406	1.386.310.930	
	EKUITAS			
15.	Modal disetor			
	a. Modal dasar	15.000.000	15.000.000	e.
	b. Modal yang belum disetor -/-	- 7.422.050	- 7.422.050	e.
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	- 45.997	- 45.997	e.
16.	Tambahan modal disetor			
	a. Agio	76.324.093	76.242.898	e.
	b. Disagio -/-	-	-	
	c. Dana setoran modal	-	-	
	d. Lainnya	226.563	1.988.101	
17.	Penghasilan komprehensif lain			
	a. Keuntungan	19.266.484	- 191.530	
	Diakui dalam Tier 1		19.261.121	f.
	b. Kerugian -/-	- 1.400.069	- 990.086	
	Diakui dalam Tier 1		- 116.522	f.
18.	Cadangan			
	a. Cadangan umum	3.022.685	-	
	Diakui dalam Tier 1		3.022.685	f.
	b. Cadangan tujuan	-	-	
19.	Laba/rugi			
	a. Tahun-tahun Lalu			
	Diakui dalam Tier 1	149.230.459	150.919.771	g.
	b. Tahun Berjalan			
	Diakui dalam Tier 1	32.215.461	31.066.592	g.
	c. Dividen yang dibavarkan -/-	-	-	
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	286.417.629	288.734.983	
20.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	2.601.317	
			450.504	h.
	TOTAL EKUITAS	286.417.629	291.786.804	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.572.761.035	1.678.097.734	

Tabel M.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021								31 Desember 2020							
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah								Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
		Jakarta	Indonesia Timur & Tengah	Jawa Barat	Jawangah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total	Jakarta	Indonesia Timur & Tengah	Jawa Barat	Jawangah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	469,863,456	-	-	-	-	-	2,319,749	472,183,205	429,718,013	-	-	-	-	-	1,112,644	430,830,657
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	55,791,678	117,844	6,781,376	-	1,962,641	302,264	273,797	65,229,598	54,949,209	250,243	7,706,098	-	2,543,512	1,073,089	404,204	66,926,355
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	84,819,806	-	-	-	-	-	-	84,819,806	68,185,030	-	-	-	-	-	-	68,185,030
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,654,804	1,207,163	468,749	721,375	767,212	580,429	74,809	5,474,541	2,269,381	1,292,851	511,397	821,634	828,618	630,797	84,062	6,438,740
6	Kredit Beragun Properti Komersial	4,587,509	1,007,252	225,667	382,005	237,667	530,313	90,454	7,060,866	4,468,477	1,309,645	335,511	348,113	299,440	737,140	116,513	7,614,839
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	20,855,575	63,147,775	13,789,652	10,829,963	14,471,804	23,182,678	5,555,904	151,833,350	21,302,306	66,283,422	14,047,566	10,801,604	14,848,372	22,339,229	5,954,886	155,577,385
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	63,868,596	115,813,751	46,962,762	82,261,740	70,991,774	70,314,303	16,521,627	466,734,552	51,446,006	100,319,227	41,373,207	74,588,228	62,383,043	59,768,755	14,383,653	404,262,119
9	Tagihan kepada Korporasi	120,289,390	31,024,062	10,137,685	14,864,533	20,249,718	22,193,818	21,371,503	240,130,708	129,579,056	29,358,665	6,724,868	15,789,270	19,958,690	23,179,062	12,639,384	237,228,995
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1,335,770	1,662,394	770,219	654,450	1,012,456	843,233	168,908	6,447,429	1,456,979	1,407,711	765,870	437,148	783,592	1,323,254	157,227	6,331,781
11	Aset Lainnya	36,020,324	13,498,404	5,750,192	6,291,037	4,407,401	8,313,375	2,538,592	76,819,326	39,092,719	11,727,215	6,366,658	5,635,073	4,309,855	6,634,630	1,649,590	75,415,740
	TOTAL	859,086,907	227,478,644	84,886,301	116,005,103	114,100,672	126,260,412	48,915,343	1,576,733,381	802,467,176	211,948,979	77,831,175	108,421,070	105,955,122	115,685,956	36,502,163	1,458,811,641

Tabel M.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021								31 Desember 2020							
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah								Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
		Jakarta	Indonesia Timur & Tengah	Jawa Barat	Jawangah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total	Jakarta	Indonesia Timur & Tengah	Jawa Barat	Jawangah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	475,101,865	-	-	-	-	-	2,319,749	477,421,614	437,300,293	-	-	-	-	-	1,112,644	438,412,937
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	57,193,593	117,844	6,781,376	-	1,962,641	302,264	273,797	66,631,513	56,405,539	250,243	7,706,098	-	2,543,512	1,073,089	404,204	68,382,685
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	91,226,191	4,836	11	21	36	68	232	91,231,394	74,496,063	4,753	11	20	36	78	100,000	74,600,961
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,846,891	1,231,088	487,105	745,731	802,476	687,011	74,809	5,875,110	2,479,282	1,320,686	531,008	847,776	865,889	753,478	84,062	6,882,181
6	Kredit Beragun Properti Komersial	4,592,536	1,007,252	225,667	382,005	258,373	530,313	90,454	7,086,599	4,476,260	1,309,645	335,511	348,113	320,574	737,140	116,513	7,643,756
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	21,047,199	63,153,953	13,821,309	10,844,665	14,477,310	23,444,817	5,555,904	152,345,156	21,448,146	66,298,051	14,095,323	10,821,315	14,859,774	22,729,112	5,954,886	156,206,607
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	72,666,877	141,733,867	59,580,278	91,541,432	83,484,461	87,364,069	17,155,603	553,526,587	64,756,339	127,117,256	51,663,608	83,283,593	73,693,630	74,178,891	15,239,150	489,932,467
9	Tagihan kepada Korporasi	128,880,817	31,474,535	10,511,663	15,063,223	20,584,373	22,994,881	21,371,504	250,880,996	142,824,072	29,678,723	7,248,989	15,902,311	20,190,380	23,753,111	12,639,384	252,236,970
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1,370,735	1,675,588	821,635	661,743	1,028,752	860,719	168,908	6,588,079	1,862,822	1,422,319	823,749	442,719	864,468	1,405,970	157,227	6,979,274
11	Aset Lainnya	41,367,400	18,491,903	7,672,988	7,870,042	6,501,279	11,192,875	3,059,509	96,155,996	49,103,634	13,934,224	7,571,526	6,699,056	5,122,675	7,919,414	2,131,704	92,482,234
	TOTAL	895,294,102	258,890,864	99,902,032	127,108,861	129,099,700	147,377,016	50,070,469	1,707,743,044	855,152,451	241,335,900	89,975,823	118,344,903	118,460,938	132,550,283	37,939,774	1,593,760,072

Tabel N.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021						31 Desember 2020					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	430,344	1,139	-	68,578,659	403,173,063	472,183,205	45,100	-	-	46,680,499	384,105,058	430,830,657
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	21,694,265	15,331,842	4,964,574	23,187,902	51,016	65,229,598	12,541,781	10,932,787	2,205,269	41,246,518	-	66,926,355
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	14,774,598	8,016,993	7,569,018	10,038,508	44,420,689	84,819,806	46,147,193	4,729,815	3,715,209	5,906,770	7,686,043	68,185,030
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	10,196	189,745	5,274,601	-	5,474,541	-	12,899	245,754	6,180,087	-	6,438,740
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	76,287	695,548	6,289,031	-	7,060,866	329	243,837	1,365,085	6,005,588	-	7,614,839
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	62,946	3,208,581	14,348,778	134,212,682	364	151,833,350	76,250	2,986,773	14,082,722	138,431,020	620	155,577,385
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	39,778,343	198,543,125	114,565,670	107,462,651	6,384,763	466,734,552	39,768,629	173,464,318	108,631,974	78,882,506	3,514,692	404,262,119
9	Tagihan kepada Korporasi	22,293,434	42,268,787	30,796,466	119,270,051	25,501,970	240,130,708	25,740,734	41,611,819	35,331,605	124,235,935	10,308,902	237,228,995
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	286,146	1,420,395	1,490,812	3,250,076	-	6,447,429	335,593	1,363,779	1,647,018	2,985,391	-	6,331,781
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	76,819,326	76,819,326	-	-	-	-	75,415,740	75,415,740
	TOTAL	99,320,076	268,877,344	174,620,610	477,564,161	556,351,191	1,576,733,381	124,655,608	235,346,027	167,224,636	450,554,314	481,031,055	1,458,811,641

Tabel N.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021						31 Desember 2020					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	5,668,753	1,139	-	68,578,659	403,173,063	477,421,614	7,627,380	-	-	46,680,499	384,105,058	438,412,937
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	22,048,589	15,728,761	5,083,699	23,719,450	51,016	66,631,514	13,274,842	11,202,318	2,360,389	41,545,136	-	68,382,685
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	20,879,744	8,071,347	7,569,018	10,038,508	44,672,775	91,231,393	51,977,082	4,775,455	3,715,209	5,906,770	8,226,445	74,600,961
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5,399	25,847	230,920	5,612,923	20	5,875,110	3,858	29,363	290,782	6,558,178	-	6,882,181
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	96,993	700,575	6,289,031	-	7,086,599	329	264,971	1,365,085	6,013,371	-	7,643,756
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	115,393	3,331,681	14,416,190	134,481,527	364	152,345,156	97,510	3,090,303	14,203,125	138,815,049	620	156,206,607
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	75,856,702	240,632,191	122,213,937	107,805,019	7,018,739	553,526,588	71,008,551	217,605,808	115,774,852	81,173,070	4,370,187	489,932,467
9	Tagihan kepada Korporasi	26,825,375	43,940,086	31,612,190	123,001,375	25,501,970	250,880,995	30,032,887	44,610,333	36,484,100	130,800,748	10,308,902	252,236,970
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	359,375	1,443,803	1,533,153	3,251,724	22	6,588,078	427,395	1,564,154	1,750,650	3,236,964	111	6,979,274
11	Aset Lainnya	239,276	10,990	421,494	-	95,484,236	96,155,996	331,282	10,029	218,678	-	91,922,245	92,482,234
	TOTAL	151,998,606	313,282,839	183,781,175	482,778,217	575,902,205	1,707,743,041	174,781,117	283,152,733	176,162,870	460,729,785	498,933,568	1,593,760,072

Tabel O.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai / Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
31 Desember 2021												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	1,692,337	-	-	563	221,640	4,168	89,832,915	21,456,135	494,101	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	872,611	-	-	536	3,700	62	494,689	4,038,096	27,511	-
3	Industri pengolahan	-	5,645,019	-	194,792	727	258,950	981	36,665,447	43,208,982	350,399	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	12,489,200	-	-	-	3,104,473	581	528,753	16,210,979	10,407	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan & Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	8,080,564	-	35,954	3,665	292,388	917	1,410,795	19,930,892	158,225	-
7	Perdagangan besar & eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Sepeda Motor	825	5,382,747	-	18,188	23,058	1,153,619	13,364	216,126,809	68,936,796	3,530,417	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	4,482,593	-	-	8,729	161,783	1,158	6,112,822	6,899,393	117,099	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	153,452	-	1,203	1,229	1,267,011	1,631	13,081,392	1,981,683	112,717	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	329,642,626	3,099,102	-	24,296,627	1,034	3,897	530	394,836	6,605,906	10,079	-
12	Real Estat	-	305,199	-	142	160,535	183,388	5,053	4,688,370	3,304,942	83,468	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan & Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2,319,749	59,516	-	71	2,128	1,402	41,549	20,993	71,782	252	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	237	37,445	2,390	355,286	315,313	3,772	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	1,971	108,601	4,441	1,295,139	1,886,871	11,616	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	991,301	-	-	10,545	248,515	23,816	30,892,708	8,213,380	347,003	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	46,029,450	193,840	-	1,512,086	7,942	596	643,045	20,336,401	5,706,350	71,368	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	9,628	1,346	940,176	160,191	13,573	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	5,251,642	3,830	151,088,318	43,546,466	20,646,882	1,105,422	-
23	Lainnya	94,190,555	21,782,118	-	58,760,742	-	-	-	10,555	10,556,135	-	76,819,326
	TOTAL	472,183,205	65,229,598	-	84,819,806	5,474,541	7,060,866	151,833,350	466,734,552	240,130,708	6,447,429	76,819,326
31 Desember 2020												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	2,186,324	-	-	670	297,139	5,981	70,230,052	29,731,458	846,376	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	334,830	-	-	560	43,911	96	465,034	4,476,744	302,602	-
3	Industri pengolahan	-	6,324,662	-	29,181	871	305,754	1,024	29,807,859	38,340,661	245,421	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	16,228,636	-	-	-	2,744,582	292	493,999	15,993,727	4,105	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan & Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	6,312,298	-	6,384	4,216	123,014	1,390	1,322,631	28,202,884	154,011	-
7	Perdagangan besar & eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Sepeda Motor	825	5,907,792	-	14,268	32,023	1,586,976	17,623	196,305,126	68,750,833	3,049,700	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	5,584,833	-	-	8,821	316,454	1,785	6,001,231	5,672,669	76,940	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	50,150	-	1,191	1,213	1,487,657	1,736	10,142,723	1,848,314	71,735	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	297,155,034	12,621,058	-	24,793,783	1,080	5,239	602	372,763	6,554,793	3,036	-
12	Real Estat	-	38,876	-	26	182,185	238,185	7,271	4,493,365	3,866,547	246,008	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan & Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1,112,644	131,222	-	-	2,377	1,614	43,760	27,124	39,620	436	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	667	57,225	4,357	362,458	362,376	4,951	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	2,497	163,977	6,472	1,222,611	1,668,626	24,110	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	2,472,121	-	-	6,776	227,624	24,335	24,671,475	6,419,073	183,894	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	46,336,920	430,339	-	1,888,059	9,869	1,425	1,314,443	13,707,007	6,199,754	103,613	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	11,945	1,809	1,209,594	197,326	12,066	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	6,184,915	2,118	154,144,409	43,422,352	10,876,746	1,002,777	-
23	Lainnya	86,225,234	8,303,214	-	41,452,138	-	-	-	4,715	8,026,844	-	75,415,740
	TOTAL	430,830,657	66,926,355	-	68,185,030	6,438,740	7,614,839	155,577,385	404,262,119	237,228,995	6,331,781	75,415,740

Tabel O.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
31 Desember 2021												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	2,200,377	0	0	563	221,640	4,168	99,425,692	24,736,520	494,731	99,984
2	Pertambangan dan Penggalian	0	872,611	0	0	536	3,700	62	660,580	4,356,453	48,599	0
3	Industri pengolahan	0	5,645,019	0	194,792	727	258,950	981	39,826,698	44,487,221	396,804	24,590
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	12,548,901	0	0	0	3,104,473	581	562,672	16,868,789	10,415	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan & Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi	0	8,378,695	0	35,954	3,665	318,121	917	5,591,029	20,981,215	173,867	0
7	Perdagangan besar & eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Sepeda Motor	825	5,382,747	0	18,188	23,058	1,153,619	13,364	248,849,548	70,485,328	3,547,056	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	4,482,593	0	0	8,729	161,783	1,158	6,439,959	7,325,105	130,622	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	153,452	0	1,203	1,229	1,267,011	1,631	13,177,840	2,015,575	113,090	314,619
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	11,154	57	84	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	329,642,626	3,545,951	0	30,069,232	1,034	3,897	530	652,735	6,807,982	12,358	1,379,431
12	Real Estat	0	393,424	0	142	160,535	183,388	5,053	4,755,491	3,377,131	83,468	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	223,589	10,858	1,237	0
14	Aktivitas Penyewaan & Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	1,121,405	58,249	18,950	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2,319,749	59,516	0	71	2,128	1,402	41,549	20,993	71,782	252	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	237	37,445	2,390	406,788	315,313	3,879	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	1,971	108,601	4,441	1,395,722	1,906,305	11,708	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	991,301	0	0	10,545	248,515	23,816	30,933,492	8,266,606	347,075	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	46,029,450	194,810	0	1,512,086	408,511	596	1,154,851	21,495,796	5,860,448	72,356	498,726
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	9,628	1,346	951,299	162,175	13,573	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	5,251,642	3,830	151,088,318	43,546,466	20,646,882	1,105,422	0
23	Lainnya	99,428,964	21,782,118	0	59,399,727	0	0	0	33,477,638	12,141,002	2,532	93,838,646
	TOTAL	477,421,614	66,631,513	-	91,231,395	5,875,110	7,086,599	152,345,156	553,526,588	250,880,995	6,588,077	96,155,996
31 Desember 2020												
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	2,736,502	0	0	670	297,139	5,981	78,306,251	34,779,706	1,165,183	73,301
2	Pertambangan dan Penggalian	0	334,830	0	0	560	43,911	96	557,965	4,795,495	323,544	0
3	Industri pengolahan	0	6,324,662	0	29,181	871	305,754	1,024	32,017,255	41,373,192	292,244	20,000
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	0	16,328,196	0	0	0	2,744,582	292	503,600	16,546,429	41,182	0
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan & Daur Ulang Sampah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Konstruksi	0	6,610,794	0	6,384	4,216	151,931	1,390	1,598,646	30,101,486	194,906	0
7	Perdagangan besar & eceran; Reparasi & Perawatan Mobil & Sepeda Motor	825	5,907,792	0	14,268	32,023	1,586,976	17,623	228,940,938	70,365,762	3,128,251	615
8	Pengangkutan dan Pergudangan	0	5,584,833	0	0	8,821	316,454	1,785	6,217,678	6,137,241	91,140	164
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0	50,150	0	1,191	1,213	1,487,657	1,736	10,267,585	1,920,464	72,488	205,234
10	Informasi dan Komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	11,154	57	84	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	297,155,034	13,041,435	0	30,738,737	1,080	5,239	602	655,180	6,799,576	27,842	1,197,339
12	Real Estat	0	126,594	0	26	182,185	238,185	7,271	4,642,926	4,128,165	246,753	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	0	0	0	0	0	0	0	223,589	10,858	1,237	399
14	Aktivitas Penyewaan & Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	1,127,688	58,249	18,950	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1,112,644	131,222	0	0	2,377	1,614	43,760	27,124	39,620	436	0
16	Pendidikan	0	0	0	0	667	57,225	4,357	413,548	362,376	5,058	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	0	0	0	0	2,497	163,977	6,472	1,339,553	1,673,074	24,210	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	0	2,472,121	0	0	6,776	227,624	24,335	24,779,476	6,419,084	184,095	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya	46,336,920	430,339	0	1,888,059	453,310	1,425	1,943,665	14,805,264	6,202,725	121,048	410,463
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	0	0	0	0	0	11,945	1,809	1,223,237	198,392	12,066	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha	0	0	0	0	6,184,915	2,118	154,144,409	43,422,352	10,876,746	1,002,777	0
23	Lainnya	93,807,514	8,303,214	0	41,923,115	0	0	0	38,851,457	9,448,274	25,780	90,574,719
	TOTAL	438,412,937	68,382,685	-	74,600,961	6,882,181	7,643,756	156,206,607	489,932,467	252,236,970	6,979,274	92,482,234

Tabel P.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2021							31 Desember 2020								
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah								
		Jakarta	Indonesia Timur & Tengah	Jawa Barat	Jawangah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total	Jakarta	Indonesia Timur & Tengah	Jawa Barat	Jawangah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan	825,230,902	230,400,024	84,034,873	116,270,649	118,069,968	152,353,902	39,463,487	1,565,823,804	825,230,902	230,400,024	84,034,873	116,270,649	118,069,968	152,353,902	39,463,487	1,565,823,804
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	69,404,312	51,632,912	22,027,593	32,358,900	29,263,003	33,679,704	1,582,789	239,949,213	69,404,312	51,632,912	22,027,593	32,358,900	29,263,003	33,679,704	1,582,789	239,949,213
	a. Belum jatuh tempo	58,021,439	47,188,017	19,280,081	28,714,569	25,862,793	30,310,416	1,427,020	210,804,335	58,021,439	47,188,017	19,280,081	28,714,569	25,862,793	30,310,416	1,427,020	210,804,335
	b. Telah jatuh tempo	11,382,873	4,444,895	2,747,512	3,644,331	3,400,210	3,369,288	155,769	29,144,878	11,382,873	4,444,895	2,747,512	3,644,331	3,400,210	3,369,288	155,769	29,144,878
3	CKPN - Stage 1	3,711,502	4,717,339	1,851,109	2,750,759	2,606,285	3,488,934	247,183	19,373,112	3,711,502	4,717,339	1,851,109	2,750,759	2,606,285	3,488,934	247,183	19,373,112
4	CKPN - Stage 2	21,889,480	4,214,236	4,261,756	2,667,688	2,810,503	4,946,703	262,246	41,052,612	21,889,480	4,214,236	4,261,756	2,667,688	2,810,503	4,946,703	262,246	41,052,612
5	CKPN - Stage 3	9,973,659	2,922,618	1,888,663	2,823,536	2,326,193	2,303,849	203,997	22,442,515	9,973,659	2,922,618	1,888,663	2,823,536	2,326,193	2,303,849	203,997	22,442,515
6	Tagihan yang dihapus buku	4,038,123	3,576,340	1,558,740	1,462,687	1,557,123	2,247,367	334,242	14,774,622	4,038,123	3,576,340	1,558,740	1,462,687	1,557,123	2,247,367	334,242	14,774,622

Tabel P.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2021							31 Desember 2020								
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah								
		Jakarta	Indonesia Timur & Tengah	Jawa Barat	Jawangah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total	Jakarta	Indonesia Timur & Tengah	Jawa Barat	Jawangah & DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan	835,349,871	243,382,012	94,371,676	129,209,885	135,506,333	179,570,202	39,463,487	1,656,853,466	776,865,539	231,734,069	89,366,843	120,175,997	122,281,336	182,394,812	42,640,800	1,506,856,756
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	69,437,074	51,645,425	22,078,885	32,365,946	29,278,942	33,695,959	1,582,789	240,085,020	39,481,982	6,728,063	5,707,133	5,154,003	6,261,480	8,589,008	2,069,695	73,991,363
	a. Belum jatuh tempo	111,843,612	55,091,015	23,358,995	34,966,985	34,098,327	35,537,447	1,427,020	296,323,402	28,661,706	3,948,374	4,052,413	4,149,710	4,448,545	5,263,533	1,690,567	52,214,848
	b. Telah jatuh tempo	15,459,941	4,474,364	2,768,653	3,658,188	3,422,849	3,402,555	155,769	33,342,319	15,234,163	3,225,522	1,895,292	1,364,017	2,158,568	3,607,492	379,128	21,776,516
3	CKPN - Stage 1	8,019,212	4,775,935	1,818,725	2,754,295	2,562,679	3,073,271	247,183	23,251,301	12,244,477	5,233,177	2,132,937	3,205,868	2,803,363	3,019,879	747,060	26,731,509
4	CKPN - Stage 2	22,678,076	4,320,960	4,306,093	2,748,300	2,899,695	4,957,022	262,246	42,172,393	10,736,875	3,104,572	2,493,940	1,687,478	1,837,983	2,964,000	1,092,280	23,342,059
5	CKPN - Stage 3	11,704,273	2,935,726	1,827,547	2,774,954	2,286,853	2,158,098	203,997	23,891,447	11,600,479	1,587,299	1,235,585	1,963,286	1,130,179	1,349,697	372,592	19,087,286
6	Tagihan yang dihapus buku	6,288,379	3,583,755	1,568,113	1,846,122	1,604,125	2,523,402	334,242	17,748,138	3,698,514	2,939,174	1,857,779	1,202,195	1,415,764	3,074,015	1,539,451	15,842,369

Tabel Q.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 Desember 2021							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	125,903,924	28,260,646	2,689,686	3,164,866	7,631,190	2,627,877	2,946,615
2	Pertambangan dan Penggalian	8,208,396	1,569,749	1,364,413	45,243	832,404	1,794,102	232,941
3	Industri pengolahan	91,951,691	20,051,749	4,527,615	1,438,838	6,415,838	6,119,954	725,115
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	34,836,905	7,899,940	393,776	185,749	486,571	384,029	16,873
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	31,752,360	7,146,877	592,525	172,989	3,393,361	583,570	250,520
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	307,803,950	68,520,297	13,593,563	7,514,685	9,322,310	5,874,561	7,656,671
8	Pengangkutan dan Pergudangan	3,435,097	740,689	205,752	22,673	99,513	661,578	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	17,623,618	3,898,212	627,715	454,273	716,882	527,934	349,517
10	Informasi dan Komunikasi	16,340,850	3,606,027	618,852	171,606	2,390,374	535,977	213,181
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	8,154,689	1,864,471	25,739	49,618	45,321	16,701	9,011
12	Real Estat	5,179,813	1,077,702	481,114	80,515	190,637	430,232	154,878
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	470,711	107,440	2,281	13,053	7,763	1,443	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	3,392,244	763,325	64,208	87,026	118,908	41,757	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	712,487	163,291	551	10,569	782	299	101
16	Pendidikan	772,349	174,914	9,738	18,531	33,139	6,155	15,362
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	3,459,231	787,068	27,675	69,380	98,655	18,071	35,632
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	41,408,321	9,334,584	710,255	1,034,005	7,123,303	644,863	609,448
19	Aktivitas Jasa Lainnya	22,519,547	5,040,025	545,428	702,188	705,423	567,441	20,721
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	1,164,471	259,816	31,693	23,214	48,540	20,758	37,915
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	218,612,039	49,537,514	2,632,299	4,114,091	1,391,698	1,585,213	1,500,121
23	Lainnya	622,121,111	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	1,565,823,804	210,804,335	29,144,878	19,373,112	41,052,612	22,442,515	14,774,622

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 Desember 2020							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	111,593,787	12,676,022	3,062,542	3,889,214	6,441,196	2,705,694	2,445,848
2	Pertambangan dan Penggalian	7,873,354	1,781,200	1,716,871	101,575	223,095	2,158,881	33,696
3	Industri pengolahan	82,277,806	9,331,365	4,017,345	2,064,167	4,379,404	5,067,301	1,080,629
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	35,813,132	2,468,572	424,255	1,184,869	258,692	559,873	80,172
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	57,920	-	5,661	1,553	661	3,070	267
6	Konstruksi	36,451,010	7,271,449	400,945	837,701	2,251,815	288,633	425,612
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	280,526,612	5,612,495	6,484,155	7,438,656	4,535,419	3,945,837	7,008,124
8	Pengangkutan dan Pergudangan	15,490,302	2,878,066	236,634	393,612	843,664	407,672	212,730
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	14,340,162	1,806,054	178,583	468,754	736,153	142,930	257,958
10	Informasi dan Komunikasi	3,867,768	691,446	3,819	133,871	243,221	352,783	20,531
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	7,225,930	76,783	6,395	157,004	15,127	3,646	8,654
12	Real Estat	3,822,880	240,406	46,167	146,625	104,940	31,609	73,172
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	408,811	12,067	5,836	16,174	2,913	3,210	5,370
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	5,217,228	314,933	488,770	157,642	118,298	269,462	94,342
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1,359,043	13	838	20,142	439	424	10,727
16	Pendidikan	797,294	4,323	10,785	25,329	6,967	5,938	9,887
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	3,145,943	88,103	58,193	101,311	39,014	39,348	18,113
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	2,483,707	1,001,872	362,618	29,055	468,693	359,264	24,607
19	Aktivitas Jasa Lainnya	49,560,885	977,567	674,190	2,250,465	645,214	651,098	489,771
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	1,444,944	5,184	24,389	41,750	24,551	14,169	36,220
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	216,915,382	865,205	2,049,070	4,070,096	1,109,193	1,140,170	1,322,188
23	Lainnya	525,463,310	-	-	1,745,729	566,612	2,175	939,269
	TOTAL	1,406,137,209	48,103,126	20,258,060	25,275,294	23,015,280	18,153,187	14,597,887

Tabel Q.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 Desember 2021							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	136,285,685	35,602,969	3,076,416	4,128,772	7,929,993	2,891,460	3,216,768
2	Pertambangan dan Penggalian	8,747,420	1,669,569	1,365,373	90,647	835,654	1,815,858	236,029
3	Industri pengolahan	94,822,251	21,273,951	4,544,548	1,467,005	6,615,771	6,167,313	823,603
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	35,594,040	7,928,234	393,882	190,456	487,321	384,411	68,723
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	37,625,128	11,671,745	612,854	352,560	3,516,032	646,392	301,661
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	311,195,164	69,901,672	13,613,293	8,192,358	9,119,068	4,850,326	9,680,398
8	Pengangkutan dan Pergudangan	4,289,545	949,337	255,605	35,393	103,497	715,770	320,634
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	38,993,345	24,160,876	665,757	800,373	1,042,213	768,992	444,608
10	Informasi dan Komunikasi	16,352,395	3,606,110	618,852	171,731	2,390,441	536,031	213,181
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	76,131,919	50,746,851	3,663,554	1,562,217	359,560	1,753,174	31,483
12	Real Estat	5,412,519	1,166,416	482,469	128,922	192,613	431,405	161,815
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	710,219	108,677	2,281	15,640	8,135	2,616	2,190
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	4,613,942	769,465	77,017	98,731	120,564	60,735	6,760
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	712,487	163,291	551	10,569	782	299	101
16	Pendidikan	824,849	175,020	9,738	19,057	33,177	6,262	16,013
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	3,963,423	1,150,354	28,307	77,271	105,383	22,441	37,247
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	41,504,820	9,334,584	710,793	1,036,876	7,125,624	645,329	610,691
19	Aktivitas Jasa Lainnya	24,638,163	6,146,949	553,583	735,265	745,948	585,740	38,195
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	1,178,313	259,816	31,693	23,350	48,922	20,758	37,915
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	218,612,039	49,537,514	2,632,299	4,114,091	1,391,698	1,585,213	1,500,121
23	Lainnya	594,645,801	-	3,455	16	-	923	-
	TOTAL	1,656,853,466	296,323,402	33,342,319	23,251,300	42,172,393	23,891,447	17,748,138

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
			Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	31 Desember 2020							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	114,293,084	13,969,345	3,251,769	4,330,855	6,552,591	2,809,479	2,573,765
2	Pertambangan dan Penggalian	8,101,091	1,791,242	1,717,282	123,601	224,082	2,169,289	35,120
3	Industri pengolahan	83,282,067	9,531,125	4,025,095	2,071,277	4,472,796	5,086,136	1,128,634
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	36,176,876	2,468,572	424,283	1,186,982	258,841	559,898	106,054
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	57,920	-	5,661	1,553	661	3,070	267
6	Konstruksi	37,296,482	7,538,426	407,637	893,657	2,281,256	296,542	445,174
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	384,542,988	7,868,401	13,825,960	10,959,582	5,171,153	4,827,614	7,514,375
8	Pengangkutan dan Pergudangan	15,817,823	2,887,239	261,395	398,359	844,135	433,648	372,761
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	14,409,053	1,806,054	179,971	470,045	736,885	144,132	274,998
10	Informasi dan Komunikasi	3,873,540	691,488	3,819	133,934	243,254	352,810	20,531
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	14,993,610	105,137	28,261	171,450	29,392	25,545	8,833
12	Real Estat	3,939,232	284,763	46,845	170,829	105,928	32,196	76,641
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	528,565	12,686	5,836	17,468	3,099	3,796	6,465
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	5,828,077	318,003	495,175	163,494	119,126	278,951	97,722
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1,359,043	13	838	20,142	439	424	10,727
16	Pendidikan	823,544	4,376	10,785	25,592	6,986	5,991	10,213
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	3,207,756	88,149	58,193	102,178	39,476	39,394	18,374
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	2,531,957	1,001,872	362,887	30,491	469,853	359,497	25,228
19	Aktivitas Jasa Lainnya	50,040,256	977,567	677,304	2,257,621	656,630	653,729	496,842
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	1,451,865	5,184	24,389	41,818	24,742	14,169	36,220
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	216,915,382	865,205	2,049,070	4,070,096	1,109,193	1,140,170	1,528,681
23	Lainnya	565,989,186	-	1,727	1,745,737	566,612	2,637	939,269
	TOTAL	1,565,459,396	52,214,848	27,864,181	29,386,761	23,917,129	19,239,117	15,726,894

R.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN	25,275,310	23,015,282	18,153,188	25,275,310	23,015,282	18,153,188
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	1,779,518	23,054,106	18,694,223	1,779,518	23,054,106	18,694,223
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(7,537,184)	(4,306,041)	(1,134,541)	(7,537,184)	(4,306,041)	(1,134,541)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(141,367)	(773,537)	(13,859,718)	(141,367)	(773,537)	(13,859,718)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(3,165)	62,802	589,363	(3,165)	62,802	589,363
	Saldo Akhir CKPN	19,373,112	41,052,612	22,442,515	19,373,112	41,052,612	22,442,515

R.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN	27,409,257	23,378,868	19,863,675	16,240,168	19,071,393	17,083,161
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	5,635,137	22,172,365	21,384,546	10,387,402	6,024,921	12,301,989
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(9,977,771)	(2,253,868)	(1,154,097)	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(141,367)	(773,537)	(16,833,234)	(1,258,287)	(2,093,639)	(11,245,961)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	326,045	(351,436)	630,558	(93,989)	12,605	13,998
	Saldo Akhir CKPN	23,251,301	42,172,393	23,891,448	25,275,293	23,015,281	18,153,187

Tabel S.a.1. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2021															
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total
		Peringkat Jangka panjang						Peringkat Jangka Pendek							
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	42,937,532	3,440,245	-	-	-	-	-	-	-	425,805,428	472,183,205
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	352,942	-	-	-	-	-	-	-	-	64,876,656	65,229,598
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,001,391	919,974	762,797	10,276,226	3,907,720	104,306	-	-	-	-	-	-	67,847,392	84,819,806
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	40,054	185,265	-	8,238,336	4,914,446	-	-	-	-	-	-	-	226,752,607	240,130,708
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		1,041,445	1,105,239	762,797	61,805,036	12,262,411	104,306	-	-	-	-	-	-	785,282,083	862,363,317

Tabel S.a.2. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

31 Desember 2020															
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total
		Peringkat Jangka panjang						Peringkat Jangka Pendek							
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	40,530	-	45,510,452	1,170,047	-	-	-	-	-	-	-	384,109,628	430,830,657
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1,018	-	269,527	-	-	-	-	-	-	-	-	66,655,810	66,926,355
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	798,358	819,025	1,194,776	6,768,842	1,849,576	46,120	-	-	-	-	-	-	56,708,333	68,185,030
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	50,116	-	6,100,546	4,800,653	-	-	-	-	-	-	-	226,277,680	237,228,995
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		798,358	910,689	1,194,776	58,649,367	7,820,276	46,120	-	-	-	-	-	-	733,751,451	803,171,037

Tabel S.b.1. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

31 Desember 2021															
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total
		Peringkat Jangka panjang						Peringkat Jangka Pendek							
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
		Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	48,175,941	3,440,245	-	-	-	-	-	-	-	425,805,428	477,421,614
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	41,163	-	-	352,942	-	-	-	-	-	-	-	-	66,237,409	66,631,514
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,001,621	919,974	762,797	10,276,226	3,907,720	104,306	-	-	-	-	-	-	74,258,749	91,231,393
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	40,054	185,265	-	8,238,336	4,914,446	-	-	-	-	-	-	-	237,502,893	250,880,994
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		1,082,838	1,105,239	762,797	67,043,445	12,262,411	104,306	-	-	-	-	-	-	803,804,479	886,165,515

Tabel S.b.2. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2020															
Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total
		Peringkat Jangka panjang						Peringkat Jangka Pendek							
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
		Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)				
PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	40,530	-	45,510,452	1,170,047	-	-	-	-	-	-	-	391,691,908	438,412,937
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	342,770	1,018	-	300,016	-	-	-	-	-	-	-	-	67,738,881	68,382,685
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	898,358	819,025	1,194,776	6,768,842	1,849,576	46,120	-	-	-	-	-	-	63,024,264	74,600,961
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		1,241,128	860,573	1,194,776	52,579,310	3,019,623	46,120	-	-	-	-	-	-	522,455,052	581,396,582

Tabel T.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021												ATMR	Beban Modal	31 Desember 2020												ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit														Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	0%			20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)		
A	Eksposur Neraca	#####	-	-	-	-	-	-	-	1,234,198	-	-	-	1,234,198	98,736	387,204,431	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Tagihan Kepada Pemerintah	#####	-	-	-	-	-	-	-	1,234,198	-	-	-	1,234,198	98,736	387,204,431	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	397,578	5,804,189	-	-	-	-	41,704,597	-	-	-	-	-	22,013,136	1,761,051	260,264	6,269,649	-	-	-	-	49,028,107	-	-	-	-	-	25,767,984	2,061,439
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	50,913,262	-	-	-	-	9,067,510	-	7,928	-	-	-	14,724,335	1,177,947	-	30,828,131	-	-	-	-	-	-	13,470,866	-	8,173	-	12,909,232	1,032,739
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1,462,327	2,568,208	1,444,006	-	-	-	-	-	-	-	-	1,439,920	115,194	-	1,349,174	2,998,656	2,090,910	-	-	-	-	-	-	-	-	1,751,318	140,105
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	7,060,866	-	-	-	7,060,866	564,869	-	-	-	-	-	-	-	-	7,614,839	-	-	-	7,614,839	609,187
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	151,833,350	-	-	-	-	-	75,916,675	6,073,334	-	-	-	-	-	-	-	-	155,577,385	-	-	-	77,788,693	6,223,095
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	561,401	21,714,448	-	-	-	-	-	-	444,296,477	-	-	-	337,565,247	27,005,220	833,903	23,198,291	-	-	-	-	-	-	380,127,939	-	-	-	289,735,612	23,178,849
9	Tagihan kepada Korporasi	15,548,193	2,527,060	-	-	-	-	89,367	-	219,455,621	-	-	-	220,005,717	17,600,457	18,667,691	1,857,440	-	-	-	-	-	112,748	-	212,420,646	-	212,848,508	17,027,881	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	95	-	-	-	-	-	-	-	122,660	6,324,674	-	-	9,609,671	768,774	563	-	-	-	-	-	-	-	117,921	6,213,297	-	9,437,867	755,029	
11	Aset Lainnya	26,190,243	-	-	-	-	-	-	-	50,493,914	135,169	-	-	50,696,668	4,055,733	31,020,727	-	-	-	-	-	-	-	44,340,225	54,788	-	44,422,407	3,553,793	
	Total Eksposur Neraca	459,726,525	82,421,286	2,568,208	1,444,006	-	-	202,694,824	444,296,477	278,375,187	6,459,843	-	-	740,266,433	59,221,315	437,987,579	63,502,685	2,998,656	2,090,910	-	-	-	218,189,106	380,127,939	264,501,804	6,268,085	-	682,276,460	54,582,117
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,964	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,964	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	16,956,571	-	-	-	-	-	8,478,285	678,263	-	-	-	-	-	-	-	10,899,518	-	-	-	-	5,449,759	435,981
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	3,060,564	-	-	-	-	17,772,418	-	-	-	-	-	9,498,322	759,866	-	450,327	-	-	-	-	-	-	19,107,261	-	-	-	9,643,695	771,496
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	162,226	-	-	-	121,670	9,734	-	-	-	-	-	-	-	-	101,986	-	-	-	76,490	6,119
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	2,391,534	-	-	-	2,391,534	191,323	-	-	-	-	-	-	-	-	4,098,239	-	-	-	4,098,239	327,859
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA	-	3,060,564	-	-	-	-	34,728,989	162,226	2,391,534	-	-	-	20,489,811	1,639,185	3,964	450,327	-	-	-	-	-	30,006,779	101,986	4,098,239	-	19,268,183	1,541,455	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43,622,262	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Tagihan Kepada Pemerintah	53,919,992	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43,622,262	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	366,664	-	-	-	-	-	183,332	14,667	-	1,018	-	-	-	-	-	-	467,799	-	-	-	234,103	18,728
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	3,051,106	-	-	-	-	947,019	-	-	-	-	-	1,083,731	86,698	-	3,591,474	-	-	-	-	-	-	728,798	-	-	-	1,082,693	86,615
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	118,933	-	-	-	118,933	9,515	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72,232	5,779
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	-	-	155,368	12,429	-	-	155,368	12,429	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	245,068	19,605
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	53,919,992	3,051,106	-	-	-	-	1,313,683	-	118,933	-	-	-	1,541,364	123,309	43,622,262	3,592,492	-	-	-	-	-	1,196,597	-	72,231	-	1,634,096	130,728	

Tabel T.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021											ATMR	Beban Modal	31 Desember 2020											ATMR	Beban Modal		
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit														
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			0%	20%	op0k	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)		
A Eksposur Neraca																													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	#####	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,234,198	-	1,234,198	98,736	391,738,979	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	397,578	6,094,677	-	-	-	-	42,815,054	-	-	-	-	22,626,462	1,810,117	260,264	6,612,419	-	-	-	-	-	50,126,667	-	-	-	-	26,385,817	2,110,865	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	356,631	56,323,247	-	-	-	-	9,712,480	-	7,928	-	-	16,128,817	1,290,305	472,685	36,294,062	-	-	-	-	-	13,948,182	-	8,173	-	-	14,241,076	1,139,286	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1,462,327	2,646,892	1,765,871	-	-	-	-	-	-	-	1,572,243	125,779	100	1,349,174	3,089,527	2,443,371	-	-	-	-	-	-	-	-	1,897,396	151,792	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,086,599	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,643,756	611,500	
7	Kredit Pegawai/Pensunan	-	-	-	-	-	-	-	-	152,345,116	-	-	76,172,558	6,093,805	-	-	-	-	-	-	-	156,206,546	-	-	-	-	78,103,273	6,248,262	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	44,888,760	26,709,086	-	-	-	-	32,377,176	449,380,351	-	-	-	358,565,668	28,685,253	49,623,536	30,559,386	-	-	-	-	-	22,088,985	387,505,699	-	-	307,785,644	24,622,852		
9	Tagihan kepada Korporasi	16,646,887	2,527,060	-	-	-	-	89,367	-	228,984,726	-	-	229,534,822	18,362,786	19,695,083	1,857,440	-	-	-	-	-	168,996	-	226,176,288	-	226,632,273	18,130,582		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	13,969	-	-	-	-	-	-	-	125,396	6,448,617	-	9,798,321	783,866	563	-	-	-	-	-	-	-	154,511	6,824,200	-	10,390,811	831,265		
11	Aset Lainnya	26,907,791	-	-	-	-	-	-	-	67,638,363	1,609,842	-	70,053,127	5,604,250	31,525,817	-	-	-	-	-	-	59,590,823	1,365,594	-	-	61,639,214	4,931,137		
Total Eksposur Neraca		510,828,662	93,116,397	2,646,892	1,765,871	-	-	237,339,193	449,380,351	305,077,210	8,058,459	-	792,772,815	6,342,825	493,317,027	76,672,481	3,089,527	2,443,371	-	-	-	242,539,376	387,505,699	293,573,551	8,189,794	-	734,719,261	58,777,541	
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif																													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,964	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	16,957,541	-	-	-	-	8,478,770	678,302	-	-	-	-	-	-	-	10,914,518	-	-	-	-	5,457,259	436,581	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	3,060,564	-	-	-	-	17,772,418	-	-	-	-	9,498,322	759,866	-	450,327	-	-	-	-	-	19,107,261	-	-	-	-	9,643,695	771,496	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	20	-	-	-	-	-	-	-	7	1	-	-	-	9	-	-	-	-	-	-	-	-	3	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensunan	-	-	-	-	-	-	-	-	40	-	-	20	2	-	-	-	-	-	-	-	61	-	-	-	-	30	2	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	171,215	-	128,411	10,273	-	-	-	-	-	-	-	-	154,862	-	-	-	116,146	9,292	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	2,514,023	-	-	-	-	2,514,023	201,122	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,266,932	-	-	4,266,932	341,355	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	97	-	146	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total Eksposur TRA		-	3,060,564	-	20	-	-	37,244,022	171,215	-	97	-	20,619,699	1,649,576	3,964	450,327	-	9	-	-	-	30,021,839	154,862	4,266,932	-	-	19,484,065	1,558,725	
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)																													
1	Tagihan Kepada Pemerintah	54,570,370	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46,669,994	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	366,664	-	-	-	-	183,332	14,667	-	1,018	-	-	-	-	-	467,799	-	-	-	-	234,103	18,728	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	3,051,106	-	-	-	-	947,019	-	-	-	-	1,083,731	86,698	-	3,591,474	-	-	-	-	-	728,798	-	-	-	-	1,082,694	86,615	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	118,933	-	118,933	9,515	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72,231	-	-	72,231	5,778	
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	155,368	12,429	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	245,068	19,605	
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		54,570,370	3,051,106	-	-	-	-	1,313,683	-	-	118,933	-	1,541,364	123,309	46,669,994	3,592,492	-	-	-	-	-	1,196,597	-	72,231	-	-	1,634,096	130,728	

Tabel T.a. *Risiko Kredit* - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021												ATMR	Beban Modal	31 Desember 2020												ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit														Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	0%			20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)		
A	Eksposur Neraca																												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	417,029,015	-	-	-	-	-	-	-	1,234,198	-	-	-	1,234,198	98,736	387,204,431	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	397,578	5,804,189	-	-	-	-	41,704,597	-	-	-	-	-	22,013,136	1,761,051	260,264	6,269,649	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25,767,984	2,061,439	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	50,913,262	-	-	-	-	9,067,510	-	7,928	-	-	-	14,724,335	1,177,947	-	30,828,131	-	-	-	-	-	-	13,470,866	-	8,173	-	12,909,232	1,032,739
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1,462,327	2,568,208	1,444,006	-	-	-	-	-	-	-	-	1,439,920	115,194	-	1,349,174	2,998,656	2,090,910	-	-	-	-	-	-	-	1,751,318	140,105	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	7,060,866	-	-	-	7,060,866	564,869	-	-	-	-	-	-	-	-	7,614,839	-	-	7,614,839	609,187	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	151,833,350	-	-	-	-	-	75,916,675	6,073,334	-	-	-	-	-	-	-	-	155,577,385	-	-	77,788,693	6,223,095	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	561,401	21,714,448	-	-	-	-	-	444,296,477	-	-	-	-	337,565,247	27,005,220	833,903	23,198,291	-	-	-	-	-	-	380,127,939	-	-	289,735,612	23,178,849	
9	Tagihan kepada Korporasi	15,548,193	2,527,060	-	-	-	-	89,367	-	219,455,621	-	-	-	220,005,717	17,600,457	18,667,691	1,857,440	-	-	-	-	-	-	112,748	-	-	212,848,508	17,027,881	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	95	-	-	-	-	-	-	-	122,660	6,324,674	-	-	9,609,671	768,774	563	-	-	-	-	-	-	-	117,921	6,213,297	-	9,437,867	755,029	
11	Aset Lainnya	26,190,243	-	-	-	-	-	-	-	50,493,914	135,169	-	-	50,696,668	4,055,733	31,020,727	-	-	-	-	-	-	-	44,340,225	54,788	-	44,422,407	3,553,793	
	Total Eksposur Neraca	459,726,525	82,421,286	2,568,208	1,444,006	-	-	202,694,824	444,296,477	278,375,187	6,459,843	-	740,266,433	59,221,315	437,987,579	63,502,685	2,998,656	2,090,910	-	-	-	-	218,189,106	380,127,939	264,501,804	6,268,085	682,276,460	54,582,117	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif																												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,964	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	16,956,571	-	-	-	-	-	8,478,285	678,263	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,449,759	435,981	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	3,060,564	-	-	-	-	17,772,418	-	-	-	-	-	9,498,322	759,866	-	450,327	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,643,695	771,496	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	162,226	-	-	-	121,670	9,734	-	-	-	-	-	-	-	-	101,986	-	-	76,490	6,119	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	2,391,534	-	-	-	2,391,534	191,323	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,098,239	327,859	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur TRA	-	3,060,564	-	-	-	-	34,728,989	162,226	2,391,534	-	-	20,489,811	1,639,185	3,964	450,327	-	-	-	-	-	-	30,006,779	101,986	4,098,239	-	19,268,183	1,541,455	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)																												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	53,919,992	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43,622,262	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	366,664	-	-	-	-	-	183,332	14,667	-	1,018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	234,103	18,728	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	3,051,106	-	-	-	-	947,019	-	-	-	-	-	1,083,731	86,698	-	3,591,474	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,082,693	86,615	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	118,933	-	-	-	118,933	9,515	-	-	-	-	-	-	-	-	72,231	-	-	72,232	5,779	
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	155,368	12,429	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	245,068	19,605	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	53,919,992	3,051,106	-	-	-	-	1,313,683	-	118,933	-	-	1,541,364	123,309	43,622,262	3,592,492	-	-	-	-	-	-	1,196,597	72,231	-	1,634,096	130,728		

Tabel T.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021												ATMR	Beban Modal	31 Desember 2020												ATMR	Beban Modal
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit														Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit													
		0%	20%	25%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	0%			20%	op0kl	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)		
A	Eksposur Neraca																												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	421,617,046	-	-	-	-	-	-	-	1,234,198	-	-	-	1,234,198	98,736	391,738,979	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	397,578	6,094,677	-	-	-	-	-	42,815,054	-	-	-	-	22,626,462	1,810,117	260,264	6,612,419	-	-	-	-	50,126,667	-	-	-	26,385,817	2,110,865		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	356,631	56,323,247	-	-	-	-	-	9,712,480	-	7,928	-	-	16,128,817	1,290,305	472,685	36,294,062	-	-	-	-	13,948,182	-	8,173	-	14,241,076	1,139,286		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1,462,327	2,646,892	1,765,871	-	-	-	-	-	-	-	-	1,572,243	125,779	100	1,349,174	3,089,527	2,443,371	-	-	-	-	-	-	1,897,396	151,792		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	7,086,599	-	-	-	7,086,599	566,928	-	-	-	-	-	-	-	-	7,643,756	-	7,643,756	611,500		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	152,345,116	-	-	-	-	-	76,172,558	6,093,805	-	-	-	-	-	-	156,206,546	-	-	-	78,103,273	6,248,262		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	44,888,760	26,709,086	-	-	-	-	32,377,176	449,380,351	-	-	-	-	358,565,668	28,685,253	49,623,536	30,559,386	-	-	-	-	22,088,985	387,505,699	-	-	307,785,644	24,622,852		
9	Tagihan kepada Korporasi	16,646,887	2,527,060	-	-	-	-	-	89,367	-	228,984,726	-	-	229,534,822	18,362,786	19,695,083	1,857,440	-	-	-	-	168,996	-	226,176,288	-	226,632,273	18,130,582		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	13,969	-	-	-	-	-	-	-	125,396	6,448,617	-	-	9,798,321	783,866	563	-	-	-	-	-	154,511	6,824,200	-	-	10,390,811	831,265		
11	Aset Lainnya	26,907,791	-	-	-	-	-	-	-	67,638,363	1,609,842	-	-	70,053,127	5,604,250	31,525,817	-	-	-	-	-	-	-	59,590,823	1,365,594	61,639,214	4,931,137		
	Total Eksposur Neraca	510,828,662	93,116,397	2,646,892	1,765,871	-	-	237,339,193	449,380,351	305,077,210	8,058,459	-	-	792,772,815	63,421,825	493,317,027	76,672,481	3,089,527	2,443,371	-	-	242,539,376	387,505,699	293,573,551	8,189,794	734,719,261	58,777,541		
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif																												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,964	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	16,957,541	-	-	-	-	8,478,770	678,302	-	-	-	-	-	-	10,914,518	-	-	-	5,457,259	436,581		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	-	3,060,564	-	-	-	-	-	17,772,418	-	-	-	-	9,498,322	759,866	-	450,327	-	-	-	-	19,107,261	-	-	-	9,643,695	771,496		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	20	-	-	-	-	-	-	-	-	7	1	-	-	9	-	-	-	-	-	-	-	3	0		
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	40	-	-	-	-	-	20	2	-	-	-	-	-	-	61	-	-	-	30	2		
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	171,215	-	-	-	-	128,411	10,273	-	-	-	-	-	-	154,862	-	-	-	116,146	9,292		
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	2,514,023	-	-	-	-	2,514,023	201,122	-	-	-	-	-	-	-	-	4,266,932	-	4,266,932	341,355		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	97	-	-	146	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Total Eksposur TRA	-	3,060,564	-	20	-	-	37,244,022	171,215	-	97	-	20,619,699	1,649,576	3,964	450,327	-	9	-	-	30,021,839	154,862	4,266,932	-	19,484,065	1,558,725			
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)																												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	54,570,370	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46,669,994	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	366,664	-	-	-	-	183,332	14,667	-	1,018	-	-	-	-	467,799	-	-	-	234,103	18,728		
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Tagihan Kepada Bank	-	3,051,106	-	-	-	-	-	947,019	-	-	-	-	1,083,731	86,698	-	3,591,474	-	-	-	-	728,798	-	-	-	1,082,694	86,615		
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	118,933	-	-	118,933	9,515	-	-	-	-	-	-	-	-	72,231	-	72,231	5,778		
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	155,368	12,429	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	245,068	19,605		
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	54,570,370	3,051,106	-	-	-	-	-	1,313,683	-	118,933	-	-	1,541,364	123,309	46,669,994	3,592,492	-	-	-	-	1,196,597	-	72,231	-	1,634,096	130,728		

Tabel U.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021						31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]
A	Eksposur Neraca												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	418,263,213	-	-	-	-	418,263,213	387,204,431	-	-	-	-	387,204,431
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	47,906,364	397,578	-	-	-	47,508,786	55,558,020	260,264	-	-	-	55,297,756
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	59,988,700	-	-	-	-	59,988,700	44,307,170	-	-	-	-	44,307,170
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5,474,541	-	-	-	-	5,474,541	6,438,740	-	-	-	-	6,438,740
6	Kredit Beragun Properti Komersial	7,060,866	-	-	-	-	7,060,866	7,614,839	-	-	-	-	7,614,839
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	151,833,350	-	-	-	-	151,833,350	155,577,385	-	-	-	-	155,577,385
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	466,572,326	561,401	-	21,714,448	-	444,296,477	404,160,133	833,903	-	23,198,291	-	380,127,939
9	Tagihan kepada Korporasi	237,620,241	15,548,193	-	-	-	222,072,048	233,058,525	18,667,691	-	-	-	214,390,834
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	6,447,429	95	-	-	-	6,447,334	6,331,781	563	-	-	-	6,331,218
11	Aset Lainnya	76,819,326	-	-	-	-	76,819,326	75,415,740	-	-	-	-	75,415,740
	Total Eksposur Neraca	1,477,986,356	16,507,267	-	21,714,448	-	1,439,764,641	1,375,666,764	19,762,421	-	23,198,291	-	1,332,706,052
B	Eksposur Rekening Administratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	3,964	-	-	-	-	3,964
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	16,956,571	-	-	-	-	16,956,571	10,899,518	-	-	-	-	10,899,518
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	20,832,982	-	-	-	-	20,832,982	19,557,588	-	-	-	-	19,557,588
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	162,226	-	-	-	-	162,226	101,986	-	-	-	-	101,986
9	Tagihan kepada Korporasi	2,391,534	-	-	-	-	2,391,534	4,098,239	-	-	-	-	4,098,239
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif	40,343,313	-	-	-	-	40,343,313	34,661,295	-	-	-	-	34,661,295
C	Eksposur Counterparty Credit Risk												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	53,919,992	-	-	-	-	53,919,992	43,622,262	-	-	-	-	43,622,262
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	366,664	-	-	-	-	366,664	468,817	-	-	-	-	468,817
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3,998,125	-	-	-	-	3,998,125	4,320,272	-	-	-	-	4,320,272
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	72,231	-	-	-	-	72,231	72,231	-	-	-	-	72,231
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	58,357,012	-	-	-	-	58,357,012	48,483,582	-	-	-	-	48,483,582
	TOTAL (A+B+C)	1,576,686,681	16,507,267	-	21,714,448	-	1,538,464,966	1,458,811,641	19,762,421	-	23,198,291	-	1,415,850,929

Tabel U.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021						31 Desember 2020					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)- [(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]
A	<i>Eksposur Neraca</i>												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	422,851,244	-	-	-	-	422,851,244	391,738,979	-	-	-	-	391,738,979
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	49,307,309	-	-	397,578	-	48,909,731	56,999,350	260,264	-	-	-	56,739,086
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	66,400,286	-	-	714,225	-	65,686,061	50,723,102	100,000	-	-	-	50,623,102
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5,875,090	-	-	-	-	5,875,090	6,882,172	100	-	-	-	6,882,072
6	Kredit Beragun Properti Komersial	7,086,599	-	-	-	-	7,086,599	7,643,756	-	-	-	-	7,643,756
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	152,345,116	-	-	-	-	152,345,116	156,206,546	-	-	-	-	156,206,546
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	553,355,373	26,709,086	-	77,265,936	-	449,380,351	489,777,606	49,623,536	-	52,648,371	-	387,505,699
9	Tagihan kepada Korporasi	248,248,040	-	-	16,646,887	-	231,601,153	247,897,806	19,695,083	-	-	-	228,202,723
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	6,587,981	-	-	-	-	6,587,981	6,979,274	563	-	-	-	6,978,711
11	Aset Lainnya	96,155,996	-	-	-	-	96,155,996	92,482,234	-	-	-	-	92,482,234
	Total Eksposur Neraca	1,608,213,034	26,709,086	-	95,024,626	-	1,486,479,322	1,507,330,825	69,679,546	-	52,648,371	-	1,385,002,908
B	<i>Eksposur Rekening Administratif</i>												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	16,957,541	-	-	-	-	16,957,541	10,914,518	-	-	-	-	10,914,518
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	20,832,982	-	-	-	-	20,832,982	19,557,587	-	-	-	-	19,557,587
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	20	-	-	-	-	20	9	-	-	-	-	9
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	40	-	-	-	-	40	61	-	-	-	-	61
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	171,215	-	-	-	-	171,215	154,862	-	-	-	-	154,862
9	Tagihan kepada Korporasi	2,514,023	-	-	-	-	2,514,023	4,266,932	-	-	-	-	4,266,932
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	97	-	-	-	-	97	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif	40,475,918	-	-	-	-	40,475,918	34,897,932	-	-	-	-	34,897,933
C	<i>Eksposur Counterparty Credit Risk</i>												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	54,570,370	-	-	-	-	54,570,370	46,669,994	-	-	-	-	46,669,994
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	366,664	-	-	-	-	366,664	468,817	-	-	-	-	468,817
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3,998,125	-	-	-	-	3,998,125	4,320,272	-	-	-	-	4,320,272
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	118,933	-	-	-	-	118,933	72,231	-	-	-	-	72,231
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	59,054,092	-	-	-	-	59,054,092	51,531,314	-	-	-	-	51,531,314
	TOTAL (A+B+C)	1,707,743,044	26,709,086	-	95,024,626	-	1,586,009,332	1,593,760,072	69,679,546	-	52,648,371	-	1,471,432,155

Tabel V.a. *Risiko Kredit* - Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

1. Eksposur Aset di Neraca, kecuali eksposur sekuritisasi

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	418,263,213	1,234,198	1,234,198	387,204,431	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	417,029,015	-	-	385,789,092	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	1,234,198	1,234,198	1,234,198	1,415,339	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	47,906,364	22,211,925	22,013,136	55,558,020	25,898,116	25,767,984
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	59,988,699	14,724,335	14,724,335	44,307,170	12,909,232	12,909,232
	a. Tagihan Jangka Pendek	47,334,422	9,480,364	9,480,364	26,883,305	5,376,661	5,376,661
	b. Tagihan Jangka Panjang	12,654,278	5,243,971	5,243,971	17,423,865	7,532,571	7,532,571
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5,474,541	1,439,920	1,439,920	6,438,740	1,751,318	1,751,318
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	7,060,866	7,060,866	7,060,866	7,614,839	7,614,839	7,614,839
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	151,833,350	75,916,675	75,916,675	155,577,385	77,788,693	77,788,693
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	466,572,326	349,929,245	337,565,247	404,160,133	303,120,100	289,735,612
9.	Tagihan Kepada Korporasi	237,620,241	235,553,910	220,005,717	233,058,525	231,516,199	212,848,508
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	6,447,429	9,609,814	9,609,671	6,331,781	9,438,713	9,437,867
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	122,660	122,660	122,660	117,920	117,920	117,920
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	6,324,769	9,487,154	9,487,011	6,213,861	9,320,793	9,319,947
11.	Aset Lainnya	76,819,326	-	50,696,668	75,415,740	-	44,422,407
	a. Uang Tunai, Emas dan Commemorative Coin	26,190,243	-	-	31,020,727	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	4,132,252	-	4,170,781	1,110	-	1,665
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di	77,057	-	115,586	1,110	-	1,665
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	4,055,195	-	4,055,195	-	-	-
	c. Aset tetap dan inventaris Neto	33,908,295	-	33,908,295	30,530,046	-	30,530,046
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	58,112	-	87,168	53,678	-	80,517
	e. Antar Kantor Neto	-	-	-	-	-	-
	f. Lainnya	12,530,424	-	12,530,424	13,810,179	-	13,810,179
TOTAL		1,477,986,356	717,680,887	740,266,433	1,375,666,764	670,037,210	682,276,460

Tabel V.a. *Risiko Kredit* - Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	3,964	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	3,964	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	16,956,571	8,478,285	8,478,285	10,899,518	5,449,759	5,449,759
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	20,832,982	9,498,322	9,498,322	19,557,587	9,643,695	9,643,695
	a. Tagihan Jangka Pendek	3,060,564	612,113	612,113	450,327	90,065	90,065
	b. Tagihan Jangka Panjang	17,772,418	8,886,209	8,886,209	19,107,260	9,553,630	9,553,630
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	162,226	121,670	121,670	101,986	76,490	76,490
9.	Tagihan Kepada Korporasi	2,391,534	2,391,534	2,391,534	4,098,239	4,098,239	4,098,239
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
TOTAL		40,343,312	20,489,810	20,489,810	34,661,294	19,268,183	19,268,183

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	53,919,992	-	-	43,581,732	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	53,919,992	-	-	43,581,732	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	2,156,018	632,162	632,162	1,677,242	478,514	478,514
	a. Tagihan Jangka Pendek	1,486,155	297,231	297,231	1,200,356	240,071	240,071
	b. Tagihan Jangka Panjang	669,863	334,931	334,931	476,886	238,443	238,443
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		56,076,010	632,162	632,162	45,258,974	478,514	478,514

Tabel V.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus payment						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)						
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)						
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)						
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2.	Non-delivery versus payment						
TOTAL		-	-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

Jenis Transaksi	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach				
2. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)				
3. Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama				
TOTAL	0	0	0	0

6. Eksposur Derivatif

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	40,530	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	40,530	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	366,664	183,332	183,332	468,817	234,103	234,103
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	1,842,107	451,568	451,568	2,643,030	604,179	604,179
	a. Tagihan Jangka Pendek	1,373,785	310,487	310,487	2,148,671	443,570	443,570
	b. Tagihan Jangka Panjang	468,321	141,081	141,081	494,359	160,609	160,609
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	118,933	118,933	118,933	72,231	72,231	72,231
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>			155,368			245,068
TOTAL		2,327,703	753,833	909,201	3,224,608	910,514	1,155,582

Tabel V.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

		31 Desember 2021	31 Desember 2020
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	762,297,606	703,178,739
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	995,460	861,954
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	761,302,146	702,316,786
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)		

Tabel V.b. *Risiko Kredit* - Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

1. **Eksposur Aset di Neraca, kecuali eksposur sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	422,851,244	1,234,198	1,234,198	391,738,979	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	421,617,046	-	-	390,323,640	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	1,234,198	1,234,198	1,234,198	1,415,339	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	49,307,309	22,825,251	22,626,462	56,999,350	26,515,949	26,385,817
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	66,400,287	16,092,865	16,128,817	50,723,102	14,216,563	14,241,076
	a. Tagihan Jangka Pendek	53,458,633	10,705,206	10,741,158	33,218,755	6,643,751	6,668,264
	b. Tagihan Jangka Panjang	12,941,654	5,387,659	5,387,659	17,504,347	7,572,812	7,572,812
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	5,875,090	1,572,243	1,572,243	6,882,172	1,897,421	1,897,396
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	7,086,599	7,086,599	7,086,599	7,643,756	7,643,756	7,643,756
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	152,345,116	76,172,558	76,172,558	156,206,546	78,103,273	78,103,273
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	553,355,373	415,016,529	358,565,668	489,777,606	367,333,205	307,785,644
9.	Tagihan Kepada Korporasi	248,248,039	246,181,708	229,534,822	247,897,807	246,327,357	226,632,273
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	6,587,981	9,819,274	9,798,321	6,979,274	10,391,656	10,390,811
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	125,396	125,396	125,396	154,510	154,511	154,511
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	6,462,585	9,693,878	9,672,925	6,824,764	10,237,145	10,236,300
11.	Aset Lainnya	96,155,996	-	70,053,127	92,482,234	-	61,639,215
	a. Uang Tunai, Emas dan Commemorative Coin	26,907,791	-	-	31,525,817	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	5,897,151	-	6,670,171	1,345,074	-	1,997,078
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	1,546,039	-	2,319,059	1,304,008	-	1,956,012
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	4,351,112	-	4,351,112	41,066	-	41,066
	c. Aset tetap dan inventaris Neto	46,971,406	-	46,971,406	42,970,258	-	42,970,258
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	63,803	-	95,705	61,586	-	92,379
	e. Antar Kantor Neto	-	-	-	-	-	-
	f. Lainnya	16,315,845	-	16,315,845	16,579,499	-	16,579,499
TOTAL		1,608,213,034	796,001,225	792,772,815	1,507,330,826	752,429,180	734,719,262

Tabel V.b. *Risiko Kredit* - Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

2. **Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	3,964	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	3,964	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	16,957,541	8,478,770	8,478,770	10,914,518	5,457,259	5,457,259
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	20,832,982	9,498,322	9,498,322	19,557,587	9,643,695	9,643,695
	a. Tagihan Jangka Pendek	3,060,564	612,113	612,113	450,327	90,065	90,065
	b. Tagihan Jangka Panjang	17,772,418	8,886,209	8,886,209	19,107,260	9,553,630	9,553,630
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	20	7	7	9	3	3
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	40	20	20	61	30	30
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	171,216	128,411	128,411	154,861	116,146	116,146
9.	Tagihan Kepada Korporasi	2,514,022	2,514,023	2,514,023	4,266,932	4,266,932	4,266,932
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	97	146	146	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	97	146	146	-	-	-
TOTAL		40,475,918	20,619,699	20,619,699	34,897,932	19,484,065	19,484,065

3. **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	54,570,370	-	-	46,629,464	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	54,570,370	-	-	46,629,464	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	2,156,018	632,162	632,162	1,677,242	478,514	478,514
	a. Tagihan Jangka Pendek	1,486,155	297,231	297,231	1,200,356	240,071	240,071
	b. Tagihan Jangka Panjang	669,863	334,931	334,931	476,886	238,443	238,443
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		56,726,388	632,162	632,162	48,306,706	478,514	478,514

Tabel V.b. *Risiko Kredit* - Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

4. **Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus payment						
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)						
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)						
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)						
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)						
2.	Non-delivery versus payment						
TOTAL		-	-	-	-	-	-

5. **Eksposur Sekuritisasi**

Jenis Transaksi	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA)				
2. ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)				
3. Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama				
TOTAL	0	0	0	0

6. **Eksposur Derivatif**

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2021			31 Desember 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	40,530	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	40,530	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	366,664	183,332	183,332	468,817	234,103	234,103
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	1,842,107	451,568	451,568	2,643,030	604,179	604,179
	a. Tagihan Jangka Pendek	1,373,785	310,487	310,487	2,148,671	443,570	443,570
	b. Tagihan Jangka Panjang	468,321	141,081	141,081	494,359	160,609	160,609
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	118,933	118,933	118,933	72,231	72,231	72,231
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>	-	-	155,368	-	-	245,068
TOTAL		2,327,703	753,833	909,201	3,224,608	910,514	1,155,582

Eksposur BRIS	-	28,113,800
---------------	---	------------

Tabel V.b. *Risiko Kredit* - Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

		31 Desember 2021	31 Desember 2020
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	814,933,877	783,951,223
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	995,460	859,808
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	813,938,417	783,091,416

Tabel Y. Risiko Kredit -Credit valuation adjustment (CVA) capital charge (CCR2)

		a	b
		EAD setelah MRK	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	1,857,495	155,368
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	1,857,495	155,368

Tabel Z. Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan portofolio dan bobot risiko berdasarkan pendekatan standar

Bobot Risiko Kategori Portofolio	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Others	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	53,919,992	-	-	-	-	-	-	-	53,919,992
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	366,664	-	-	-	-	366,664
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	3,051,106	947,019	-	-	-	-	3,998,125
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	118,933	-	-	118,933
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	53,919,992	-	3,051,106	1,313,683	-	118,933	-	-	58,403,713

Tabel HH. *Risiko Pasar* - Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2021				31 Desember 2020			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	4,433.78	55,422.22	4,433.78	55,422.22	6,705.45	83,818.18	6,705.45	83,818.18
	b. Risiko Umum	100,944.60	1,261,807.50	103,954.88	1,299,436.00	196,314.78	2,453,934.75	202,611.93	2,532,649.13
2	Risiko Nilai Tukar	156,649.58	1,958,119.76	188,247.83	2,353,097.88	148,167.51	1,852,093.85	180,540.10	2,256,751.30
3	Risiko Ekuitas *)			23,673.36	295,916.99			-	-
4	Risiko Komoditas *)			23,673.36	295,916.99			-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	25,278.62	315,982.72	25,278.62	315,982.72
	Total	262,028	3,275,349	343,983	4,299,790	376,466	4,705,830	415,136	5,189,201

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Individu)
Bulan Laporan : Desember 2021

Analisa Kualitatif	
1	<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar akibat berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i> yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas BRI baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Risiko pergerakan suku bunga BRI terjadi karena penyesuaian suku bunga aset lebih lambat dari penyesuaian suku bunga liabilitas, hal ini disebabkan komposisi aset BRI yang didominasi suku bunga <i>fixed</i> dan mempunyai <i>repricing maturities</i> lebih panjang.
2	Dalam mitigasi risiko IRRBB, BRI merumuskan strategi pengelolaan dampak pergerakan suku bunga melalui komite <i>Assets & Liability Management</i> (ALCO) dan <i>Risk Management Committee</i> (RMC). ALCO dilaksanakan setiap bulan membahas strategi pengelolaan aset dan liabilitas yang diantaranya adalah <i>balanced pricing, assets allocation, funding mix, gap management, dan capital management</i> . Sedangkan RMC dilaksanakan setiap triwulan dengan salah satu pembahasannya adalah profil risiko pasar dan <i>risk issue</i> terkini.
3	BRI melakukan perhitungan IRRBB secara triwulanan dengan menggunakan <i>metode Economic Value of Equity</i> (EVE) dan <i>Net Interest Income</i> (NII). Metode EVE menggunakan perspektif jangka panjang dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap modal Tier 1 BRI. Metode EVE inis sesuai dengan <i>guideline</i> dari Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan metode NII menggunakan perspektif jangka pendek dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap estimasi pendapatan BRI dalam satu tahun ke depan.
4	Skenario yang digunakan dalam perhitungan IRRBB adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a) <i>Parallel Up</i> (400 bps) b) <i>Parallel Down</i> (400 bps) c) <i>Steeper</i> (350 bps) d) <i>Flattener</i> (350 bps) e) <i>Short Rate Up</i> (500 bps) f) <i>Short Rate Down</i> (500 bps)
5	Dalam perhitungan IRRBB, BRI menggunakan asumsi-asumsi utama permodelan dan parametrik sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a) Perhitungan arus kas, <i>instrument</i> dengan suku bunga <i>float</i> menggunakan <i>risk free</i> yang bersumber dari JIBOR & <i>Government Bonds</i> untuk mata uang rupiah, serta <i>risk free</i> valas

	<p>menggunakan LIBOR dan <i>Government Bonds</i> USD. Margin yang digunakan bersumber dari margin rata-rata setiap <i>instrument</i>. Sedangkan <i>Instrument</i> dengan suku bunga fix menggunakan acuan <i>effective yield</i> sebagai dasar penentuan <i>cashflow</i>.</p> <p>b) <i>Account Non Maturity Deposit</i> (NMD) yang terdiri dari giro dan tabungan ditempatkan pada <i>time bucket overnight</i>, <i>time bucket 3 s.d 4 tahun</i> & <i>time bucket 4 s.d 5 tahun</i> sesuai dengan <i>caps</i> maksimal yang telah ditentukan oleh regulator. NMD yang ditempatkan pada <i>time bucket</i> terpanjang merupakan <i>core fund</i> BRI yang mempunyai tingkat sensitivitas suku bunga lebih rendah daripada <i>non core fund</i> yang ditempatkan pada <i>time bucket overnight</i>.</p> <p>c) Penentuan <i>prepayment risk</i> berdasarkan data historis sesuai dengan segmen & produk pinjaman dalam jangka waktu yang dianggap memadai. Perhitungan <i>baseline</i> persentase <i>prepayment</i> merupakan rasio total saldo pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo terhadap total saldo pinjaman tersebut pada masing-masing segmen. Sedangkan dalam menentukan <i>early redemption</i>, metode yang dipakai menggunakan pendekatan historis dengan sumber data yang memadai. Persentase <i>baseline</i> yang digunakan dalam <i>early redemption</i> merupakan saldo deposito yang dilunasi sebelum jatuh tempo dalam kurun waktu tertentu terhadap total saldo deposito bulan berjalan.</p> <p>d) Selain permodelan <i>prepayment risk</i> dan <i>early redemption</i>, BRI juga menetapkan permodelan internal untuk <i>account-account</i> NPL. NPL Ritel Komersial dengan plafond maksimal 5 miliar rupiah ditempatkan pada <i>time bucket 3.5 tahun</i>. Sedangkan NPL Menengah Korporasi dengan plafond di atas 5 miliar rupiah ditempatkan pada <i>time bucket 3 tahun</i>. Account NPL termasuk <i>non rate</i> dimana estimasi <i>cashflow</i> nya tidak memperhitungkan <i>interest</i>.</p> <p>e) Perhitungan IRRBB menggunakan mata uang rupiah dan USD. Mata uang asing selain mata uang tersebut diagregasikan ke dalam perhitungan USD.</p>
Analisa Kuantitatif	
1	<p>Giro dan Tabungan merupakan simpanan yang tidak mempunyai jangka waktu dan secara kontraktual mempunyai <i>maturity overnight</i>. Sedangkan secara behavioural, BRI menempatkan giro dan tabungan pada <i>time bucket overnight</i>, <i>time bucket 3 s.d 4 tahun</i> dan <i>time bucket 4 s.d 5 tahun</i>. Penyebaran <i>Non Maturity Deposit</i> BRI sesuai jangka waktu posisi 31 Desember 2021:</p> <p>a. Giro; <i>time bucket Overnight</i> (56,45%), <i>time bucket 3 s.d 4 tahun</i> (31,11%) dan <i>time bucket 4 s.d 5 tahun</i> (12,44%).</p> <p>b. Tabungan; <i>time bucket Overnight</i> (17,76%) dan <i>time bucket 4 s.d 5 tahun</i> (82,24%)</p>

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)
Bulan Laporan : Desember 2021

Analisa Kualitatif	
1	Interest Rate Risk in The Banking Book (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar akibat berlawanan dengan posisi Banking Book yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas BRI baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Risiko pergerakan suku bunga BRI <i>ter-capture</i> dari penyesuaian suku bunga aset lebih lambat dari penyesuaian suku bunga liabilitas, hal ini dikarenakan komposisi aset BRI yang didominasi suku bunga fixed dan mempunyai <i>repricing maturities</i> lebih panjang.
2	Dalam mitigasi risiko IRRBB, BRI merumuskan strategi pengelolaan dampak pergerakan suku bunga melalui komite <i>Assets & Liability Management (ALCO)</i> dan <i>Risk Management Committee (RMC)</i> Terintegrasi. ALCO dilaksanakan setiap bulan membahas strategi pengelolaan aset dan liabilitas yang diantaranya adalah <i>balanced pricing, assets allocation, funding mix, gap management, dan capital management</i> . Sedangkan RMC Terintegrasi dilaksanakan secara <i>bank wide</i> dengan anak perusahaan yang membahas <i>assessment</i> profil risiko pasar dan <i>risk issue</i> terkini.
3	BRI melakukan perhitungan IRRBB Konsolidasi secara semesteran dengan menggunakan metode <i>Economic Value of Equity (EVE)</i> dan <i>Net Interest Income (NII)</i> . Metode EVE menggunakan perspektif jangka panjang dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap modal Tier 1 BRI dan telah disesuaikan dengan <i>guideline</i> dari Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan metode NII menggunakan perspektif jangka pendek dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap estimasi pendapatan BRI dalam satu tahun.
4	Skenario yang digunakan dalam perhitungan IRRBB BRI adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a) Parallel Up (400 bps) b) Parallel Down (400 bps) c) Steepener (350 bps) d) Flattener (350 bps) e) Short Rate Up (500 bps) f) Short Rate Down (500 bps)

5	<p>a) Dalam perhitungan arus kas, <i>instrument</i> dari aset dan liabilitas dengan suku bunga float menggunakan <i>risk free</i> yang bersumber dari JIBOR & <i>Government Bonds</i> untuk mata uang rupiah. <i>Risk free</i> menggunakan LIBOR dan <i>Government Bonds</i> USD. Margin yang digunakan bersumber dari margin rata-rata setiap segmen instrument. Instrument aset dan liabilitas dengan suku bunga fix menggunakan acuan <i>yield</i> yang dibebankan pada instrument sebagai dasar penentuan <i>cashflow</i>.</p> <p>b) <i>Account Non Maturity Deposit</i> (NMD) yaitu giro dan tabungan ditempatkan pada jangka waktu <i>overnight</i>, skala waktu 3 s.d 4 tahun & 4 s.d 5 tahun sesuai dengan <i>caps</i> maksimal yang telah ditentukan oleh regulator. NMD yang ditempatkan pada skala waktu terpanjang merupakan <i>core fund</i> BRI yang mempunyai tingkat sensitivitas suku bunga lebih rendah daripada <i>non core fund</i> yang ditempatkan pada skala waktu <i>overnight</i>.</p> <p>c) Penentuan <i>prepayment risk</i> berdasarkan data historis sesuai dengan segmen & produk pinjaman dalam jangka waktu yang dianggap memadai. Perhitungan <i>baseline</i> persentase <i>prepayment</i> merupakan rasio total saldo pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo terhadap total saldo pinjaman tersebut per masing-masing segmen. Sedangkan dalam menentukan <i>early redemption</i>, menggunakan pendekatan historis dengan sumber data yang memadai dan pendekatan lainnya yang relevan. Persentase <i>baseline</i> yang digunakan dalam <i>early redemption</i> merupakan saldo deposito yang dilunasi sebelum jatuh tempo dalam kurun waktu tertentu terhadap total saldo deposito bulan berjalan.</p> <p>d) Perhitungan IRRBB menggunakan mata uang rupiah dan USD. Semua mata uang selain mata uang tersebut diagregasikan ke dalam perhitungan USD.</p>
Analisa Kuantitatif	
1	<p>Giro dan Tabungan merupakan simpanan yang tidak mempunyai jangka waktu dan secara kontraktual mempunyai <i>maturity overnight</i>. Secara behavioural, BRI secara konsolidasi menempatkan giro dan tabungan posisi 31 Desember 2021 pada 3 <i>time bucket</i> terpisah yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Overnight (non core fund)</i>, Giro (56,53%) dan Tabungan (18,03%) b. 3 s.d 4 tahun (<i>core fund</i>), Giro (31,14%) dan Tabungan (0,15%) c. 4 s.d 5 tahun (<i>core fund</i>), Giro (12,33%) dan Tabungan (81,82%)

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Individu)
Bulan Laporan : Desember 2021

Dalam Juta Rupiah Periode	Δ EVE		Δ NII	
	2021	2020	2021	2020
<i>Parallel Up</i>	(13,959,947)	(13.166.071)	(12,018,503)	(12,435,174)
<i>Parallel Down</i>	14,435,264	13.606.741	11,315,097	11,775,659
<i>Steeper</i>	(6,957,828)	(6.724.876)	-	-
<i>Flattener</i>	3,584,656	3.531.030	-	-
<i>Short Rate Up</i>	(3,202,479)	(2.894.231)	-	-
<i>Short Rate Down</i>	3,215,273	2.905.648	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	13,959,947	13.166.071	12,018,503	12,435,174
Modal Tier 1(untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	231,396,820	174.757.491	96,154,617	91,809,215
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	6.03%	7.53%	12.50%	13.54%

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)
Bulan Laporan :Desember 2021

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
	2021	2020	2021	2020
Periode				
Parallel Up	(14.336.751)	(14.272.484)	(12.392.876)	(13.094.486)
Parallel Down	14.823.871	14.749.985	11.689.471	12.435.007
Steeper	(7.157.436)	(7.369.974)	-	-
Flattener	3.691.951	3.903.072	-	-
Short Rate Up	(3,279.814)	(3.075.460)	-	-
Short Rate Down	3.292.979	3.087.675	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	14.336.751	14.272.484	12.392.876	13.094.486
Modal Tier 1(untuk Δ EVE) atau	233.429.587	183.867.599	96,185.161	95.632.155
Projected Income (untuk Δ NII)				
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1	6.14%	7.76%	12.88%	13.69%
(untuk Δ EVE) atau Projected				
Income (untuk Δ NII)				

NN. Risiko Likuiditas – Aset Terikat (*Encumbrance*) (ENC)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>Unencumbered</i>)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan	26.316.940.895.147	372.709.344.218.376	25.374.127.878.549	424.400.412.992.072

Analisa Kualitatif

Sesuai SEOJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Pada tabel di atas disajikan data terkait dengan risiko likuiditas yang dibagi atas beberapa kriteria yakni Aset Terikat, Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk likuiditas dan Aset Tidak Terikat. Aset tersebut merupakan aset *liquid* yang digunakan untuk kebutuhan likuiditas.

Total Aset yang memenuhi kualifikasi tabel di atas pada posisi 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp424,40 T. Apabila dilihat dari pembagiannya, maka Nilai Total Aset tersebut terdiri dari :

- Aset Terikat sebesar Rp26,32 T atau sebesar 6,20% dari Total Aset.
- Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebesar Rp372,71 T atau sebesar 87,82% dari Total Aset.
- Aset Tidak Terikat sebesar Rp25,37 T atau sebesar 5,98% dari Total Aset.

Tabel PP.a. *Risiko Operasional* - Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	101,961,970	15,294,295.55	191,178,694	97,371,698	14,605,755	182,571,933
	Total	101,961,970	15,294,296	191,178,694	97,371,698	14,605,755	182,571,933

Tabel PP.b. *Risiko Operasional* - Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	106,283,336.85	15,942,501	199,281,257	100,035,460	15,005,319	187,566,487
	Total	106,283,337	15,942,501	199,281,257	100,035,460	15,005,319	187,566,487

Tabel 2.D. Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko				
				Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
	ASET							
1.	Kas	26,299,973	925	26,907,791	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	105,149,775	-	105,149,775	-	-	-	-
3.	Penempatan pada bank lain	24,300,690	2,265,145	24,390,688	-	-	-	-
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	730,083	-	-	729,166	-	-	-
5.	Surat berharga yang dimiliki	369,630,845	14,406,929	354,746,698	-	-	9,531,198	-
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	32,082,028	-	-	32,082,028	-	-	-
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	54,915,498	-	-	54,915,498	-	-	-
8.	Tagihan akseptasi	9,554,238	-	9,554,238	-	-	-	-
9.	Kredit yang diberikan	994,416,523	-	1,046,155,324	-	-	-	-
10.	Pembiayaan syariah1)	7,748,594	-	-	-	-	-	-
11.	Piutang Sewa Pembiayaan	37,706,653	-	-	-	-	-	-
12.	Penyertaan modal	6,071,727	5,514	-	-	-	-	-
13.	Aset keuangan lainnya	14,824,981	1,555,073	-	-	-	-	-
14.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Surat berharga yang dimiliki	- 1,453,469	- 6,041	- 305,079	-	-	-	-
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	- 84,833,734	-	- 55,079,204	-	-	-	-
	c. Lainnya	- 524,847	- 2,734	- 524,988	-	-	-	-
15.	Aset tidak berwujud	806,416	-	-	-	-	-	-
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	65,038,484	1,062,477	46,971,406	-	-	-	-
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	- 17,068,297	- 428,574	-	-	-	-	-
17.	Aset non produktif	-	-	-	-	-	-	-
	a. Properti terbengkalai	16,553	-	-	-	-	-	-
	b. Agunan yang diambil alih	69,612	-	69,966	-	-	-	-
	c. Rekening tunda	-	-	-	-	-	-	-
	d. Aset antarkantor	-	-	-	-	-	-	-
18.	Aset lainnya	32,615,408	3,314,363	16,315,845	-	-	-	-
	TOTAL ASET	1,678,097,734	22,173,077	1,574,352,459	87,726,692	-	9,531,198	-

Tabel 2.D. Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko				
				Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
LIABILITAS DAN EKUIT AS								
1.	Giro	220,590,197	-	-	-	-	-	-
2.	Tabungan	497,676,739	-	-	-	-	-	-
3.	Deposito	420,476,279	-	-	-	-	-	-
4.	Uang Elektronik	325,513	-	-	-	-	-	-
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	96,996	-	-	-	-	-	-
6.	Liabilitas kepada bank lain	13,329,434	-	-	-	-	-	-
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	199,695	-	-	-	-	-	-
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	29,408,508	-	-	-	-	-	-
9.	Liabilitas akseptasi	9,554,238	-	-	-	-	-	-
10.	Surat berharga yang diterbitkan	55,306,697	-	-	-	-	-	-
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	68,944,325	-	-	-	-	-	-
12.	Setoran jaminan	15,841	-	-	-	-	-	-
13.	Liabilitas antarkantor	-	-	-	-	-	-	-
14.	Liabilitas lainnya	70,386,468	14,098,354	-	-	-	-	-
	TOTAL LIABILITAS	1,386,310,930	14,098,354	-	-	-	-	-
			-	-	-	-	-	-
	EKUITAS		-	-	-	-	-	-
15.	Modal disetor		-	-	-	-	-	-
	a. Modal dasar	15,000,000	625,146	-	-	-	-	-
	b. Modal yang belum disetor -/-	- 7,422,050	-	-	-	-	-	-
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	- 45,997	-	-	-	-	-	-
16.	Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-
	a. Agio	76,242,898	3,756,354	-	-	-	-	-
	b. Disagio -/-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	-	-	-	-	-	-
	d. Lainnya	1,988,101	-	-	-	-	-	-
17.	Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-
	a. Keuntungan	19,069,591	232,342	-	-	-	-	-
	b. Kerugian -/-	- 1,106,608	- 12,295	-	-	-	-	-
18.	Cadangan		-	-	-	-	-	-
	a. Cadangan umum	3,022,685	674,565	-	-	-	-	-
	b. Cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 2.D. Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	Nilai tercatat masing-masing risiko				
				Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal
19.	Laba/rugi		-	-	-	-	-	-
	a. Tahun-tahun lalu	150,919,771	2,337,781	-	-	-	-	-
	b. Tahun berjalan	31,066,592	460,830	-	-	-	-	-
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA	288,734,983	8,074,723	-	-	-	-	-
20.	Kepentingan minoritas (minority interest)	3,051,821	-	-	-	-	-	-
	TOTAL EKUITAS	291,786,804	8,074,723	-	-	-	-	-
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,678,097,734	22,173,077	-	-	-	-	-

Tabel 2.E. Umum - Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

dlm jutaan rupiah

	Total	Item sesuai :			
		Kerangka risiko kredit	Kerangka sekuritisasi	Kerangka Counterparty credit risk	Kerangka risiko pasar
1	1,671,610,349	1,574,352,459	-	87,726,692	9,531,198
2	-	-	-	-	-
3	1,671,610,349	1,574,352,459	-	87,726,692	9,531,198
4	201,782,715	201,782,715	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
..	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-

Tabel I. Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerbit	BRI
2	Nomor identifikasi	BBRI
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	Modal Disetor
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	7,531,953.00
9	Nilai par dari instrumen	7,577,153.50
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan	10-Nov-03
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual
13	Tanggal jatuh tempo	Tidak Ada Tanggal Jatuh Tempo
14	Eksekusi call option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	Tidak
16	Subsequent call option	N/A
	Kupon / dividen	N/A
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau floating	N/A
18	Tingkat dari coupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	Tidak
20	Fully discretionary; partial atau mandatory	N/A
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	N/A
22	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30	Fitur write-down	N/A
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	N/A
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A

Tabel I. Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerbit	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK
2	Nomor identifikasi	IDA000091201 (ISIN CODE)
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	setelah masa transisi	AT2
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Solo
7	Jenis Instrumen	Obligasi Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	50%
9	Nilai par dari instrumen	100%
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Liabilitas
11	Tanggal penerbitan	26/06/2018
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual
13	Tanggal jatuh tempo	26/06/2023
14	Eksekusi call option atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	Tidak
16	Subsequent call option	N/A
	Kupon / dividen	7.70%
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau floating	Fixed
18	Tingkat dari coupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	Tidak
20	Fully discretionary; partial atau mandatory	Fully discretionary, partial atau mandatory call by OJK
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Kummulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A
25	Jika dapat dikonversi apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30	Fitur write-down	Ya
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	Ya
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	1. rasio modal inti utama (CET 1) Bank induk secara konsolidasi \leq 5,125% 2. terdapat rencana otoritas untuk melakukan penyertaan modal kepada Bank induk yang dinilai berpotensi terganggu kelangsungan usahanya; dan 3. terdapat perintah dari OJK untuk melakukan write down.
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	Permanen/Temporer
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	Perintah OJK
34a	Tipe subordinasi	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Pemegang Obligasi Subordinasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dari kreditur lainnya dan Obligasi Subordinasi tidak dijamin dengan jaminan apapun
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	Tidak

Manajemen Risiko - Pendekatan Manajemen Risiko Bank

- A. Tujuan utama manajemen risiko adalah menjaga agar aktivitas yang dilakukan BRI tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan BRI untuk menyerap kerugian tersebut ataupun membahayakan kelangsungan usaha BRI. Setiap model bisnis BRI didukung dengan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang memadai, dalam penyusunan kebijakan dan strategi manajemen risiko, Direksi BRI memberikan arahan yang jelas mengenai tingkat Risiko yang akan diambil (Risk Appetite), toleransi Risiko (Risk Tolerance) dan limit Risiko BRI yang dapat digunakan untuk melaksanakan pengendalian Risiko secara efektif. Penetapan toleransi Risiko dan limit Risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat Risiko yang akan diambil dan strategi BRI secara keseluruhan.
- B. Penerapan manajemen risiko di BRI secara umum mencakup :
- a) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
 - b) Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit
 - c) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
 - d) Sistem pengendalian intern menyeluruh

Organisasi pelaksanaan Manajemen Risiko:

- a) Komisaris berperan dalam pengawasan aktif pelaksanaan manajemen risiko
 - b) Direksi harus memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko yang melekat pada seluruh aktivitas fungsional BRI dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko BRI
 - c) Risk Management Committee (RMC) BRI adalah komite tertinggi dalam sistem manajemen risiko BRI, berkedudukan di Kantor Pusat dan bersifat non struktural dan independen terhadap Unit Kerja Operasional, yang berfungsi untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saransaran dan langkah-langkah perbaikan
 - d) Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) adalah unit kerja yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab dalam menjalankan proses manajemen risiko dan bersifat independen dari Unit Kerja Operasional (risk taking unit) dan Audit Intern. SKMR bersifat struktural dalam struktur organisasi BRI.
 - e) Audit Intern bertugas mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern, serta melakukan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko
- C. Media yang digunakan untuk mengkomunikasikan kebijakan manajemen risiko dan sarana meningkatkan budaya sadar risiko seluruh pekerja diantaranya melalui kebijakan Risk Appetite, Limit Risiko, code of conduct, ERM Insight panduan operasional, dan batasan batasan tertentu yang telah ditanamkan dalam sistem untuk aktivitas bisnis di BRI.
- D. Sistem pengukuran risiko dievaluasi dan disempurnakan secara berkala atau sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk memastikan kesesuaian asumsi, akurasi, kewajaran dan integritas data, serta

prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko. Penyempurnaan terhadap sistem pengukuran risiko dilakukan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha BRI, produk, transaksi, dan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan BRI.

Tabel II Risiko Pasar - Pengungkapan Kualitatif Umum

a. Penerapan Manajemen Risiko Pasar

- Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko pasar di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.
- Dalam menjalankan fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris, terdapat komite di bawah komisaris yang secara berkala melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi perbaikan dalam proses penerapan manajemen risiko pasar melalui Rapat Komite Pengawas Manajemen Risiko.
- Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Pelaksanaan tugas direksi dalam tata kelola manajemen risiko dilakukan melalui pelaksanaan *Risk Management Committee (RMC)* yang dilakukan setiap triwulan dan *Asset & Liability Committee (ALCO)* yang dilakukan rutin setiap bulan. RMC dan ALCO memberikan rekomendasi dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.
- Dalam pengelolaan manajemen risiko pasar, BRI mempunyai unit kerja yang terdiri dari *front office (Treasury Business Division)*, *middle office (Market, Portfolio & Enterprise Risk Division)* dan *back office (Payment & Operation Division)*. *Front office* bertugas melakukan transaksi instrumen keuangan, dan melakukan pengembangan strategi bisnis. *Middle office* menetapkan kebijakan dan melakukan monitoring limit risiko pasar, melakukan validasi hasil perhitungan valuasi/*mark to market (MTM)*. *Back office* melakukan *settlement* transaksi instrumen keuangan dan secara harian melakukan perhitungan valuasi/*mark to market (MTM)*.

b. Pengelolaan Portfolio Trading Book dan Banking Book

- Strategi pengelolaan *trading book* dan pengelolaan posisi *banking book* BRI tercermin pada Rencana Bisnis Bank dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan. Pengelolaan posisi *trading* dan *banking book* ditetapkan secara berkala dalam ALCO maupun forum Manajemen Risiko (RMC).
- Pengukuran risiko pasar dilakukan secara berkala (harian, mingguan dan bulanan) antara lain dengan menetapkan *mark to market* pada akhir hari, menghitung risiko pasar menggunakan pendekatan metode pengukuran *standardized* secara bulanan dan pengukuran *internal model*

(VaR), melakukan *backtesting*, melakukan analisa sensitivitas suku bunga setiap terjadi perubahan suku bunga pasar dan menata *profil maturity* surat berharga.

- Analisa dampak perubahan suku bunga dilakukan melalui perhitungan *Interest Rate Risk in The Banking Book* dengan metode *Economic Value of Equity (EVE)* dan *Net Interest Income (NII)* sesuai dengan SEOJK No 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018.

c. Mitigasi Risiko Pasar

- Direksi telah menetapkan Kode Etik Pasar (*Market Code of Conduct*) sebagai norma moral professional tentang perbuatan yang harus dilakukan dan yang harus dihindari yang menjadi pedoman berperilaku di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing beserta derivatifnya.
- Proses manajemen risiko pasar BRI telah memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko pasar. Proses tersebut tercermin dalam aktivitas yang dilakukan unit kerja *front office*, *middle office*, dan *back office*.
- Penetapan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Pasar yang sejalan dengan sasaran strategi dan bisnis bank.
- Pengukuran risiko pasar dilakukan oleh *Market, Portfolio & Enterprise Risk Division* secara berkala (harian, mingguan dan bulanan) baik dalam bentuk laporan berkala maupun dashboard profil risiko pasar secara harian.
- Dalam monitoring limit transaksi, telah ditetapkan limit transaksi secara berjenjang sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang terdapat pada :
 - i. Penetapan Limit Transaksi dan Limit Risiko Pasar Instrumen Aset Keuangan Terkait Aktivitas Treasury Kantor Pusat
 - ii. Penetapan Limit Transaksi dan Limit Risiko Pasar Instrumen Aset Keuangan Terkait Aktivitas Treasury UKLN (Singapore, New York Agency, Timor Leste & Taipei)
- BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury and market risk*, dimana sistem ini menjadi salah satu perangkat dalam identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian risiko pasar.
- Sistem pengendalian intern dievaluasi dan dinilai oleh audit intern dan disesuaikan dengan ketentuan minimal 1 (satu) tahun sekali.
- Pelaksanaan audit wajib dilakukan secara berkala kepada masing-masing bagian (*front*, *middle*, dan *back office*) oleh audit intern berdasarkan prosedur yang berlaku dan setiap hasil kaji ulang independen telah ditindaklanjuti dan dilaksanakan dengan memadai.

Table LIQA – Manajemen Risiko Likuiditas

1. Tata Kelola Risiko

- BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.
- Perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) terkait risiko likuiditas telah dilakukan sejalan dengan sasaran strategi dan bisnis bank secara keseluruhan.
- BRI secara berkala melakukan review terhadap *Risk Appetite Statement* dan parameter limit terhadap risiko untuk level korporasi (*bank wide*) yang ditetapkan dalam Surat Edaran tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- Strategi manajemen risiko likuiditas searah dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko sesuai dengan RBB 2022 – 2024 bahwa BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah ditetapkan secara tepat waktu serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.
- Dalam pengelolaan risiko likuiditas, *Treasury Business Division* bertanggung jawab untuk mengelola likuiditas nasional, sedangkan *Market, Portfolio & Enterprise Risk Division* bertanggung jawab dalam menyusun dan melakukan *review* kebijakan manajemen risiko likuiditas.

2. Strategi Pendanaan

- **Diversifikasi Pendanaan**

Dilakukan dengan memperhatikan karakteristik sumber dan jangka waktu pendanaan serta Rencana Bisnis Bank (RBB), dengan mempertimbangkan *counterparty*, kondisi keberadaan jaminan, jenis instrumen, jenis mata uang, serta lokasi geografis pasar sumber pendanaan.

- **Stabilisasi Pertumbuhan Dana**

Merupakan pemeliharaan stabilitas Dana Pihak Ketiga (DPK) agar *trend* pertumbuhan positif, antara lain melalui strategi *pricing*, penerbitan dan/atau pengembangan produk simpanan, peningkatan pemasaran berkualitas yang menunjang stabilitas pertumbuhan dana, serta melakukan *review* kebijakan pengembangan dan pemasaran produk.

- **Evaluasi dan Analisis Strategi Pendanaan**

Kegiatan ini dilakukan secara berkala dalam rapat ALCO / rapat terkait lainnya dengan memperhatikan perubahan factor internal maupun eksternal. *Treasury Business Division, Asset & Liabilities Management Desk* bersama-sama dengan divisi terkait melakukan identifikasi, pemantauan, dan evaluasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi kemampuan BRI dalam memperoleh pendanaan, termasuk

alternatif sumber dana yang dapat memperkuat kapasitas untuk bertahan pada kondisi krisis.

- **Memelihara Akses Pasar**

Pemeliharaan akses pasar rupiah dan valuta asing ini meliputi: memperluas pasar untuk penjualan aset atau meningkatkan jumlah fasilitas siaga dengan/tanpa agunan, aktif bertransaksi di pasar yang sejalan dengan strategi pendanaan, dan memelihara hubungan baik dengan penyedia dana sehingga dapat melakukan diversifikasi sumber dana dengan baik.

3. Proses Manajemen Risiko

- Kegiatan identifikasi risiko likuiditas dilakukan oleh setiap unit kerja operasional dengan melakukan identifikasi terhadap risiko likuiditas yang berasal dari produk dan aktivitas perbankan yang dapat mempengaruhi sumber dan penggunaan dana, baik pada posisi aset dan kewajiban maupun rekening administratif serta risiko-risiko lain yang dapat meningkatkan Risiko Likuiditas (misalnya Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional), baik untuk eksposur risiko saat ini maupun yang akan timbul di masa yang akan datang.
- Pengukuran risiko likuiditas antara lain dilakukan secara berkala dengan menggunakan proyeksi arus kas, profil maturitas, rasio likuiditas dan *stress testing* likuiditas.
- Pemantauan dan pengendalian hasil pengukuran risiko dilakukan oleh *Treasury Business Division* (contoh: pemantauan GWM, evaluasi pencapaian *cash ratio* nasional secara triwulanan, pelaporan LHBU dan LBBU) dan *Market, Portfolio & Enterprise Risk Division* (contoh: *Liquidity Coverage Ratio*, *Net Stable Funding Ratio*) untuk memonitor kepatuhan terhadap limit yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan dan risiko likuiditas disajikan dalam bentuk laporan berkala (*dashboard* Risiko Likuiditas) yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris BRI. Terhadap hasil pemantauan yang menunjukkan indikasi risiko likuiditas berpotensi meningkat, dilakukan rekomendasi mitigasi eksposur risiko likuiditas serta putusan tindak lanjut pengendaliannya.
- Dilakukan penyusunan *dashboard* profil risiko likuiditas secara berkala atau dapat disesuaikan dengan kebutuhan strategi bisnis. Teknologi Sistem Informasi yang digunakan untuk menyediakan informasi terkini dan tepat waktu mengenai likuiditas di BRI adalah BI-RTGS, BRINets, BRISIM, *Treasury and Market Risk System*, SKNBI, Swift, Portal LHBU dan LBBU, serta aplikasi lainnya yang dikembangkan untuk monitoring aset dan kewajiban BRI.

4. **Contingency Funding Plan**

- *Contingency Funding Plan* (Rencana Pendanaan Darurat) adalah rencana dan strategi dalam menghadapi kondisi krisis yang berdampak pada likuiditas guna memastikan kemampuan BRI memperoleh sumber pendanaan yang dibutuhkan secara tepat waktu dan dengan biaya yang wajar.
- *Contingency Funding Plan* telah diatur dan disesuaikan pada Surat Keputusan Nomor PP. 11-DIR/MPE/12/2020 Bab 9 yang mengatur tentang Tujuan, Ketentuan Umum, Metodologi Serta Wewenang dan Tanggung Jawab pelaksanaan *Contingency Funding Plan*. Uji Coba CFP dilakukan secara regular minimal 1 tahun sekali yang di koordinatori oleh Desk ALM sebagai Sekretaris ALCO.
- Pengujian rencana pendanaan darurat dilakukan dengan metode *walk on paper based*, dimana seluruh unit kerja terkait dengan pendanaan darurat (Tim Manajemen Krisis Likuiditas) berkumpul untuk menjalankan skenario pengujian di atas kertas tanpa melakukan transaksi di pasar keuangan.
- *Market, Portfolio & Enterprise Risk Division* melakukan monitoring terhadap parameter-paramater dalam *Contingency Funding Plan* yang tertuang dalam dashboard likuiditas harian.

5. **Stress Testing Risiko Likuiditas**

- Pelaksanaan *stress testing* dilakukan untuk mengukur kemampuan dan ketahanan BRI memenuhi kebutuhan likuiditas dalam kondisi krisis (*stress condition*).
- *Stress Testing* risiko likuiditas dilakukan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan internal BRI dan/atau permintaan regulator. *Stress Testing* juga dilaporkan secara berkala kepada direksi melalui *Risk Management Commite* (RMC).
- Pelaksanaan *stress testing* dilakukan dengan menggunakan skenario-skenario *stress test* yang dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek bisnis dan tingkat risiko yang dikelola oleh BRI.
- Hasil *stress test* menunjukkan implikasi setiap skenario yang digunakan untuk menunjukkan daya tahan likuiditas BRI diantaranya dinyatakan sebagai jumlah hari (*Liquidity Surviving Days*).

6. **Konsentrasi Pendanaan**

- BRI menetapkan Limit Rasio 50 Deposan terbesar terhadap dana pihak ketiga dengan limit >21,95% - 23,28% pada profil risiko *moderate*, > 24,61% pada profil risiko *high*.
- BRI menetapkan limit parameter Loan to Deposit Ratio (LDR) Rupiah dengan limit 94,32% - 97,22% pada profil risiko *moderate* dan >98,67% pada profil risiko *high*.
- BRI menetapkan limit parameter Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dengan limit 85,99% - 88,54% pada profil risiko *moderate* dan >91,09% pada profil risiko *high*.

7. Maturity Profile

- Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui liquidity gap analysis, yang merupakan proyeksi kelebihan dan kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.
- BRI menetapkan limit maturity profile < 1 tahun (Asset jatuh tempo < 1 tahun/liability jatuh tempo < 1 tahun) dengan limit >88,60% - 76,00% pada profil risiko *moderate to high* dan <63,40% pada profil risiko *high*.
- *Maturity Profile* dilaporkan secara berkala dengan pembagian *bucket* :
 - a. ≤ 1 minggu,
 - b. >1 -2 minggu,
 - c. >2 minggu – 1 bulan,
 - d. >1 – 3 bulan,
 - e. >3 – 6 bulan,
 - f. >6 -12 bulan,
 - g. >12 bulan.

Risiko Operasional – Pengungkapan Kualitatif Umum

Perkembangan Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Organisasi Manajemen Risiko terus berkembang mengikuti perkembangan bisnis dan risiko Bank. Setiap aktifitas bisnis dan support harus didampingi oleh Risk Management. Berdasarkan SK Direksi No. 646-DIR/HCS/09/2020 tanggal 29 September 2020 dibentuk organisasi Digital & Operation Risk Management Division yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko digital, operasional, BCM & K3, dan Regional Risk Management untuk memastikan pelaksanaan operational risk & compliance di tingkat regional.

Seiring dengan perkembangan transaksi dan layanan digital serta untuk mengantisipasi peningkatan ancaman cyber, maka berdasarkan SK Direksi No. 628-DIR/PPM/10/2021 tanggal 1 September 2021 dibentuk Digital Risk Division yang merupakan pengembangan dari Digital Department dari Digital and Operational Risk Division. Digital Risk Division tersebut memiliki tugas untuk mengelola risiko digital, meliputi penyusunan kebijakan, penerapan proses manajemen risiko, dan monitoring serta evaluasi risiko digital beserta pengedaliannya di seluruh aktivitas Bank.

Kemudian, untuk memperkuat penerapan risk management & compliance di tingkat regional, Bank membentuk Regional Risk Management (RRM) Team sesuai SK Direksi No. 646-DIR/HCS/09/2020 tanggal 29 September 2020. Struktur organisasi RRM terdiri dari RRM Head yang mensupervisi Risk Management and Compliance (RMC) dan Credit Risk Analyst (CRA). RMC yang berkedudukan di Regional Office mensupervisi Branch Risk and Compliance (BRC) dan BRI Unit Risk and Compliance (URC) yang berkedudukan di Kantor Cabang dan BRI Unit.

RRM team memiliki tugas utama untuk memastikan pelaksanaan manajemen risiko operasional dan kepatuhan dalam rangka memastikan pencapaian target kinerja, pengendalian fraud dan human error, pelaksanaan BCM dan K3, serta kepatuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal di masing-masing unit kerja binaan.

Selain itu, untuk penguatan pelaksanaan GCG dan penerapan POJK No.39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud, maka sesuai SK Direksi No. 697-DIR/PPM/11/2021 tanggal 15 November 2021, Bank membentuk Fraud Risk Management and Recovery Desk yang mempunyai tugas menyusun kebijakan Strategi Anti Fraud, memastikan penerapan Strategi Anti Fraud yang meliputi Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut dengan tujuan untuk mencegah risiko kejadian fraud dan melakukan upaya recovery atas kerugian fraud.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) selaku *third line model* mempunyai arti penting bagi penerapan manajemen risiko operasional. Dalam framework manajemen risiko operasional berfungsi sebagai *enabler* yang melakukan *assurance* penerapan manajemen risiko. Selain itu, SKAI juga berkontribusi dalam memberikan *support* berupa *tools* untuk mempermudah RRM Team dalam melakukan verifikasi pelaksanaan kontrol dan indikasi fraud. Sebaliknya,

SKMRO juga diminta untuk memberikan sumber data dan informasi berupa peta risiko untuk membantu SKAI dalam melaksanakan *risk based audit*.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional

Dalam penerapan pengendalian risiko operasional, Bank menyusun *Risk Strategy*, Organisasi dan tata kelola, pelaksanaan proses MR mulai dari identifikasi, pengukuran, pengendalian/mitigasi, dan pemantauan serta pelaporan yang *enabled* oleh teknologi, *people & culture*, dan *assurance*.

Strategi manajemen risiko operasional di BRI diselaraskan dengan tujuan perusahaan, yaitu *The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion* dan aspirasi *Risk Management Directorate*, yaitu *Managing Risk for Sustainable Business, Operational Excellent & Banking Resilience*.

Risk Strategy dilakukan dengan penetapan *Risk Appetite Statement & Risk Tolerance* yang direview setiap tahun dan disetujui oleh Direksi. Organisasi dan tata kelola manajemen risiko selalu dilakukan pengkinian disesuaikan dengan kondisi bisnis dan risiko yang dihadapi oleh BRI.

Proses manajemen risiko dilaksanakan oleh setiap individu dan setiap Unit Kerja, serta melekat di setiap aktifitas bisnis dan support. Untuk penguatan penerapan proses MR oleh jajaran *first line*, maka BRI memperkuat SKMRO dengan membentuk *Regional Risk Management (RRM) Team* di tingkat regional sehingga setiap aktifitas *first line* selalu didampingi oleh *second line* mulai dari inisiasi produk sampai dengan implementasi produk, bahkan penghentian produk.

Selain itu, untuk memastikan penerapan proses MR, setiap aktifitas dan produk selalu disusun ketentuan berupa kebijakan dan SOP yang didalamnya memuat *business process*, *internal control*, dan tugas & tanggung jawab pekerja terkait sebagai *maker*, *checker*, *signer*. Kebijakan ini merupakan salah satu wujud dari mitigasi risiko yang *built-in* dalam *business process*. Dalam hal tertentu, mitigasi risiko juga dilakukan dengan cara transfer risiko kepada pihak ketiga, misalnya perusahaan asuransi kerugian atau *outsourcing* kepada pihak penyedia jasa tenaga kerja yang tentunya telah mempertimbangkan azas bonafiditas dan integritas dari penyedia jasa tersebut.

Khusus risiko digital, pada prinsipnya pengendalian risiko digital erat kaitannya dengan upaya Bank untuk mengamankan aset yang dimiliki, termasuk memberikan perlindungan terhadap data/informasi nasabah. Pengelolaan risiko digital pada aktivitas pengelolaan TI/layanan TI meliputi, namun tidak terbatas pada pengembangan, pembaharuan, dan penghapusan layanan perbankan elektronik/digital, infrastruktur (*computing, network, satellite*) dan sekuriti TI, layanan internal Bank, pengadaan penyedia jasa TI, dan aktivitas operasional TI.

Risk Management Enabler

Penerapan manajemen risiko operasional yang baik harus didukung SDM, *culture*, teknologi dan *assurance*. BRI telah mengembangkan *talent management*, mulai dari penetapan kompetensi dasar pekerja, *recruitment*, *learning*, dan *development*, serta *performance management* yang memasukkan aspek budaya sadar risiko. Setiap pekerja minimal BOD-4 diwajibkan memiliki sertifikasi manajemen risiko level 1. Khusus pekerja di bidang manajemen risiko dilengkapi dengan sertifikasi manajemen risiko yang spesifik sesuai bidang tugasnya.

Risk culture merupakan bagian dari *BRI One Culture* yang memiliki tema "*We Care More (about) Efficiency, Execution, Experience*". *BRI One Culture* mengacu pada *core values* AKHLAK, *BRILiaN Belief* dan *BRILiaN Ways*. *Risk culture* termasuk di dalam tema budaya "*Execution*" untuk memastikan setiap pekerja telah menerapkan budaya risiko pada setiap kegiatan mencapai *Key Performance Indicator (KPI)* pekerja dan unit kerjanya.

Program internalisasi budaya sadar risiko dilaksanakan dalam bentuk *Culture Activation Program (CAP)* dan program *risk awareness*. Setiap unit kerja telah menetapkan CAP untuk membentuk perilaku kunci yang dibutuhkan dalam mencapai KPI. Perilaku kunci tersebut selalu memasukkan unsur budaya sadar risiko dan kepatuhan.

Risk awareness program dilaksanakan secara berkala oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (SKMRO) dan unit kerja pengelola risiko dalam bentuk surat, media infografis, webinar, podcast, *e-learning*, akun media sosial resmi Bank dan email/WA/sms *blast*. Penguatan *risk culture* menjadi *strategic initiative BRIVolution 2.0*.

Terkait dengan aspek teknologi, BRI telah menggunakan aplikasi BRIOPRA dan BRISIM sebagai *tools* manajemen risiko operasional. BRIOPRA merupakan aplikasi perangkat manajemen risiko operasional yang terintegrasi, berisi modul *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*, *Loss Event Database (LED)*, *Key Risk Indicator (KRI)*, Forum Manajemen Risiko, penilaian Maturitas, dan *Business Continuity Management (BCM)*.

Dalam modul BCM, berisi sub modul Penilaian Risiko Ancaman Bencana (PRAB), Analisa Dampak Usaha, database insiden dan kerugian operasional akibat bencana, *call tree*, dan peta risiko ancaman bencana yang bermanfaat dalam penerapan BCM secara proaktif.

Aplikasi BRISIM merupakan sistem informasi manajemen yang menampilkan indikator-indikator risiko strategis, risiko operasional di bidang perkreditan, pendanaan, dan operasional bisnis yang bermanfaat bagi Pemimpin Uker, SKMR, dan SKAI untuk mengelola risiko di Unit Kerja, termasuk penerapan pengendalian internal.

Dengan penerapan perangkat manajemen risiko operasional yang terintegrasi, Bank mampu meningkatkan pengelolaan risiko operasional dan menjaga tingkat risiko operasional berada dalam batas *risk appetite* dan limit risiko yang ditetapkan oleh Manajemen.

BRI terus mengembangkan sistem informasi dan teknologi manajemen risiko operasional sesuai dengan perkembangan risiko Bank yang dituangkan dalam *strategic initiative BRIVolution 2.0* berupa penguatan manajemen risiko dan *fraud risk management* berbasis *Artificial Intelligence*.

Data Laporan Publikasi Eksposur Risiko Hukum Periode 2021

1. Organisasi Manajemen Risiko Hukum

- a. Tersedia fungsi manajemen risiko hukum bersifat independen, dengan adanya *Legal Officer* di Regional Office dan Kantor Pusat serta *Associate Legal Officer* di masing-masing Regional Office.
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi manajemen risiko hukum diantaranya adalah penyampaian advis hukum, pemberian bantuan penanganan perkara dan pembinaan ke Unit Kerja binaan baik yang dilakukan oleh Legal Division maupun seluruh *Legal Officer* Regional Office Selindo, serta monitoring penanganan perkara, termasuk penggunaan biaya perkara yang dilakukan melalui laporan perkara yang disampaikan kepada Kantor Pusat setiap bulan oleh Bagian Hukum Regional Office.
- c. Kebijakan-kebijakan yang menjadi pedoman dalam pengelolaan risiko hukum antara lain:
 - 1) Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR)
 - 2) Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko
 - 3) Kebijakan tentang penulisan komparasi Dasar Pendirian PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
 - 4) Kebijakan tentang Surat Kuasa Notaril Direksi BRI kepada Pinwil BRI atau Pemangku Jabatan Pinwil BRI atau Pejabat Pengganti Sementara (PGS) Pinwil
 - 5) Kebijakan tentang Surat Kuasa Notaril Direksi BRI kepada Pinca BRI atau Pemangku Jabatan Pinca BRI atau Pejabat Pengganti Sementara (PGS) Pinca
 - 6) Kebijakan tentang laporan adanya perkara/sengketa yang diselesaikan melalui pengadilan/ lembaga di luar pengadilan
 - 7) Kebijakan tentang Penanganan Permasalahan Hukum
 - 8) Buku saku hukum bidang Perkreditan, Operasional, Agunan, Treasury, Bisnis Internasional dan Investment Services.
 - 9) Petunjuk dan format laporan Gugatan Sederhana yang didukung dengan implementasi Aplikasi Online Submission Gugatan Sederhana (OSGS)
 - 10) Surat-surat mengenai mekanisme pengendalian risiko hukum yang disampaikan kepada Unit Kerja terkait.
 - 11) Legal Manual bidang perkreditan, Legal Manual Bidang Operasional, Legal Manual Penanganan Perkara (Perdata, Pidana), Legal Manual Permasalahan Hukum, Legal Manual Internasional, Treasury & Investment Services, Legal Manual Kepailitan & PKPU

12) Petunjuk dan Format Standar penyusunan perjanjian.

2. Mekanisme Pengendalian Risiko Hukum

Pengendalian Risiko Hukum dilakukan melalui Proses Manajemen Risiko, Kecukupan Sumber Daya Manusia, dan Penilaian Kecukupan Sistem Informasi Manajemen Risiko Hukum

a. Proses manajemen risiko hukum telah mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian. Proses manajemen risiko hukum tersebut dilakukan unit kerja dan dikonsolidasikan oleh Legal Division selaku koordinator dari risiko hukum, diantaranya:

- 1) Melaksanakan pembinaan/penyuluhan hukum kepada unit-unit kerja BRI secara berkala sesuai jadwal dan target yang ditetapkan melalui media online meeting.
- 2) Melaksanakan kajian terhadap peraturan perundang-undangan baik yang baru maupun yang sudah berlaku dan peristiwa-peristiwa hukum aktual yang terjadi di lapangan melalui surat selindo yang ditujukan kepada seluruh Unit Kerja BRI Selindo.
- 3) Membuat/merevisi ketentuan/pedoman berimplikasi hukum dan membuat kompilasi SK/SE/Surat Selindo yang dikeluarkan oleh Legal Division.
- 4) Membuat surat risk awareness atas risiko hukum yang disampaikan kepada Unit Kerja terkait.
- 5) Meningkatkan pengetahuan bidang hukum bagi pekerja BRI melalui pembuatan pedoman-pedoman berupa buku saku hukum bidang operasional, buku saku hukum bidang perkreditan dan pembuatan PKS & MoU, pembinaan dan penyuluhan hukum
- 6) Berkoordinasi dengan unit kerja terkait dan Kanwil.
- 7) Melakukan kegiatan pendampingan kepada seluruh jajaran unit kerja BRI.
- 8) Memberikan/ menghadiri penanganan permasalahan hukum bagi BRI di pengadilan (saluran hukum) maupun di luar pengadilan.
- 9) Berkoordinasi dengan pihak ketiga: Pengacara, Kepolisian, Kejaksaan, BPN dalam rangka penanganan permasalahan hukum.
- 10) Melaksanakan seminar untuk menambah pengetahuan dan menyamakan pengetahuan bagi seluruh Legal Officer Selindo agar dapat melakukan penanganan permasalahan hukum, dengan menghadirkan narasumber yang kompeten di bidang hukum.
- 11) Meminta Second Opinion kepada konsultan hukum yang kompeten apabila diperlukan
- 12) Menyelenggarakan penyuluhan hukum terhadap permasalahan hukum yang actual untuk meningkatkan pemahaman aspek hukum.
- 13) Penyampaian sharing materi hukum yang update melalui media komunikasi visual seperti infografis, dsb.

- b. Legal Division BRI memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) dengan *background* Pendidikan Ilmu Hukum dalam menghadapi perkara-perkara dan permasalahan hukum. Upaya untuk meningkatkan kualitas dan pengetahuan bidang hukum Legal Officer dilakukan melalui kegiatan seminar, *In House Training*, yang diselenggarakan untuk *Legal Officer* Selindo dan Kabag Hukum Selindo serta sertifikasi bidang hukum. Adapun pada TW IV 2021 Legal Division telah melaksanakan program pendidikan khusus Legal Officer guna pembentukan Cluster Legal Specialist.
- c. Untuk mendukung pengelolaan Risiko Hukum, dikembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko Hukum antara lain :
 - 1) Tersedianya Aplikasi BRI Legal Stamp untuk monitoring dan evaluasi kualitas pemberian bantuan hukum pengacara rekanan BRI.
 - 2) Pengembangan aplikasi DELEGASI (Data dan Informasi Legal Terintegrasi) untuk melakukan mitigasi risiko hukum dan penyusunan perkara yang dilakukan oleh jajaran *Legal Officer* dan Manajemen Legal Division. Proses development platform Data & Informasi Legal terintegrasi (DELEGASI) saat ini sudah masuk ke tahap IT Design dan pengembangan modul, yang direncanakan akan selesai pada TW II 2022.
 - 3) Untuk mendukung monitoring pelaksanaan gugatan sederhana gugatan sederhana telah diimplementasikan penggunaan aplikasi OSGS berikut rencana enhancement untuk perbaikan dan pengembangan sistem yang lebih baik yaitu proses reengineering Aplikasi Online Submission Gugatan Sederhana (OSGS) ver.1 sebagai fitur dalam DELEGASI.

A. Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Direktur Kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan di BRI sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Cakupan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi kepatuhan diantaranya adalah:

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan;
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi BRI;
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang digunakan untuk sistem ketentuan dan pedoman internal BRI;
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BRI telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh BRI;
6. Melakukan sistem pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi BRI tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. Melakukan tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur Kepatuhan didukung oleh Compliance Division yang merupakan organisasi Satuan Kerja Kepatuhan yang terpisah dari fungsi bisnis, operasional maupun penunjang lainnya dalam kegiatan usaha BRI. Jajaran kepatuhan harus bebas dari pengaruh atau tekanan dari unit kerja lain, bebas dari benturan kepentingan, bertindak profesional dan objektif. Disamping fungsi kepatuhan, Compliance Division juga bertanggung jawab atas pelaksanaan Good Corporate Governance, Anti Money Laundering & Countering Financing of Terrorism dan Environment, Social & Governance.

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko kepatuhan di BRI antara lain mencakup kebijakan Tata Kelola, Tata Kelola Terintegrasi, Budaya Kepatuhan, Kode Etik, Whistleblowing System, Pengendalian Gratifikasi dan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

B. Strategi dan efektivitas penerapan manajemen risiko kepatuhan

Strategi penerapan manajemen risiko kepatuhan di BRI dilakukan melalui penguatan Sumber Daya Manusia, Infrastruktur Sistem Informasi yang handal dan proses manajemen risiko kepatuhan yang menyeluruh.

1. Penguatan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan oleh Sumber Daya Manusia yang dibekali dengan pengembangan kompetensi yang memadai serta mendapatkan pendidikan dan sertifikasi yang sesuai dengan level jabatan. Sepanjang tahun 2021, pekerja di jajaran satuan kerja kepatuhan secara reguler telah mengikuti program pendidikan guna pengembangan kompetensi, antara lain:

- Pelaksanaan training, short course, seminar dan/atau workshop dalam mendukung pelaksanaan tugas fungsi kepatuhan.
- Pelaksanaan virtual training kepada jajaran fungsi kepatuhan Kanwil.

- Pelaksanaan sharing session dengan Regulator dan Pelaksanaan sertifikasi Kepatuhan yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan (LSPP).

2. Infrastruktur Sistem Informasi

Pada tahun 2021, Compliance Division melakukan penyempurnaan sistem informasi dalam rangka pengelolaan manajemen risiko kepatuhan yang lebih baik. Penyempurnaan sistem tersebut mencakup antara lain pengembangan sistem pemantauan implementasi tata kelola yaitu GCG Online System 2.0., penyempurnaan sistem Anti Money Laundering (AML System, AML Alert, SIPENDAR dan pemanfaatan database PEP), penyempurnaan Aplikasi Pelaporan Produk atau Aktivitas Baru dan Co-Branding dan Sistem Otomasi Pengujian Kepatuhan.

3. Proses Manajemen Risiko kepatuhan yang menyeluruh

Pengelolaan manajemen risiko kepatuhan di BRI dilakukan melalui beberapa metode antara lain:

- Identifikasi dan monitoring potensi risiko kepatuhan
- Pengujian kepatuhan
- Penyusunan dan distribusi resume dan Analisa dampak terhadap ketentuan eksternal terbaru
- Advice atau tanggapan kepatuhan kepada Divisi terkait mengenai rencana kebijakan, Perjanjian Kerja Sama dan Perijinan Produk Bank
- Implementasi dan monitoring Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
- Koordinasi intensif dengan unit kerja terkait

C. Mekanisme pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan.

Pelaksanaan evaluasi terhadap pengendalian dan pengelolaan manajemen risiko kepatuhan dilakukan baik oleh pihak internal dan pihak eksternal. Evaluasi dari pihak internal dilakukan oleh Direksi melalui Risk Management Committee, kaji ulang independent oleh Satuan Kerja Audit Internal serta laporan-laporan yang telah disampaikan. Disamping itu, Dewan Komisaris melalui Komite di bawah Dewan Komisaris secara berkala melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko kepatuhan sesuai prinsip pengawasan yang berlaku. Selanjutnya, evaluasi oleh pihak eksternal dilaksanakan oleh regulator secara periodik sesuai dengan ketentuan regulator (semesteran) berdasarkan laporan Fungsi Kepatuhan yang telah disampaikan.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT RUPIAH (PRIME LENDING RATE)
Tanggal 31 Desember 2021

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA)

(efektif % per tahun)

No.	Komponen	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah (<i>Prime Lending Rate</i>)				
		Berdasarkan Segmen Kredit				
		Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non KPR	
	Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)	8.00%	8.25%	14.00%	7.25%	8.75%

Syarat & Ketentuan

1. Dalam kredit konsumsi no KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
2. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/ atau website Bank dalam hal Bank memiliki website.

LAPORAN INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL

No	No. Surat	Tanggal	Perihal	Tujuan
1	B.04-SKP/CSM/01/2021	7 Jan 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Desember 2020	Direksi PT Bursa Efek Indonesia Tindakan : Ketua Otoritas Jasa Keuangan Up: Kepala Executive Pengawasan Pasar Modal
2	B.05-SKP/CSM/01/2021	7 Jan 2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BRI Bulan Desember 2020	Deputi Direktur Pengawasan Bank 1-6 Otoritas Jasa Keuangan Tindakan : Kepala Divisi AMK
3	B.06-SKP/CSM/01/2021	7 Jan 2021	Laporan Struktur Kepemilikan Saham BRI berdasarkan Kelompok Usaha Bulan Desember 2020	Deputi Direktur Pengawasan Bank 1-6 Otoritas Jasa Keuangan
4	B.16-SKP/CSM/02/2021	5 Feb 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Januari 2021	Direksi PT Bursa Efek Indonesia Tindakan : Ketua Otoritas Jasa Keuangan Up: Kepala Executive Pengawasan Pasar Modal
5	B.17-SKP/CSM/02/2021	5 Feb 2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BRI Bulan Januari 2021	Deputi Direktur Pengawasan Bank 1-6 Otoritas Jasa Keuangan Tindakan : Kepala Divisi AMK
6	B.18-SKP/CSM/02/2021	5 Feb 2021	Laporan Struktur Kepemilikan Saham BRI berdasarkan Kelompok Usaha Bulan Januari 2021	Deputi Direktur Pengawasan Bank 1-6 Otoritas Jasa Keuangan
7	B.21-SKP/CSM/CGC/02/2021	15 Feb 2021	Pemberitaan di Media Massa	Kepala Divisi Penilai Perusahaan 1 PT Bursa Efek Indonesia Tindakan : Kepala Executive Pengawas Pasar Modal OJK
8	B.26-SKP/CSM/03/2021	3 March 2021	Penyampaian Laporan Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia Tahun Buku 2020	Ketua Otoritas Jasa Keuangan Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Tindakan : Direktur Penilaian Perusahaan Grup PT Bursa Efek Indonesia
9	B. 36-SKP/CSM/CGC/03/2021	18 March 2021	Penyampaian Salinan Akta Notaris tentang Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Deputi Direktur Pengawas Bank 1-6 OJK
10	B.47-SKP/CSM/04/2021	7 April 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Maret 2021	Direksi PT Bursa Efek Indonesia
11	B.48-SKP/CSM/04/2021	7 April 2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BRI Bulan Maret 2021	Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2B Otoritas Jasa Keuangan
12	B.46-SKP/CSM/04/2021	7 April 2021	Laporan Struktur Kepemilikan Saham BRI berdasarkan Kelompok Usaha Bulan Maret 2021	Deputi Pengawas Bank 1-6 Otoritas Jasa Keuangan
13	B.54-SKP/CSM/CGC/04/2021	27 April 2021	Perubahan Komite Audit	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan
14	B.56-SKP/CSM/CGC/04/2021	30 April 2021	Tanggapan Permintaan Penjelasan Mengenai Gugatan PKPU	Direktur Penilai Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Otoritas Jasa Keuangan
15	B.64-SKP/CSM/05/2021	6 May 2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BRI Bulan April 2021	Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2B Otoritas Jasa Keuangan
16	B.63-SKP/CSM/05/2021	6 May 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan April 2021	Direksi PT Bursa Efek Indonesia
17	B 67-SKP/CSM/CGC/05/2021	11 May 2021	Tanggapan Permintaan Klarifikasi dan Penjelasan atas DUrut Pengaduan GRPKN	Direktur Penilai Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Otoritas Jasa Keuangan
18	B.70-SKP/CSM/CGC/05/2021	25 May 2021	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tanggal 31 Maret 2021	Direktur Penilai Perusahaan Up. Divisi Penilai Perusahaan 1 PT Bursa Efek Indonesia
19	B.79-SKP/CSM/06/2021	07 June 2021	Laporan Struktur Kepemilikan Saham BRI berdasarkan Kelompok Usaha Bulan Mei 2021	Deputi Direktur Pengawas Bank 1-6 Otoritas Jasa Keuangan
20	B.81-SKP/CSM/06/2021	07 June 2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BRI Bulan Mei 2021	Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2B Otoritas Jasa Keuangan
21	B.80-SKP/CSM/06/2021	07 June 2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Mei 2021	Direksi PT Bursa Efek Indonesia
22	B.850-DIR/CSC/06/2021	14 June 2021	Keterbukaan Informasi/Disclosure of Information	Ketua Otoritas Jasa Keuangan Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
23	B.90-CSC/CSM/CGC/06/2021 B.91-CSC/CSM/CGC/06/2021	22/06/2021 23/06/2021	Penyampaian Dokumen Pendukung Tambahan Dalam Rangka Keterbukaan Informasi Penambahan Modal Dengan Memberikan HMETD	Ketua Otoritas Jasa Keuangan Up: Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
24	B.92-CSC/CSM/CGC/06/2021	30 Juni 2021	Publikasi Pemanggilan RUPLB	Ketua Otoritas Jasa Keuangan Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
25	B.0000-CSC/CSM/Team leader CGC/08/2021	06/08/2021	Publikasi Pengumuman RUPSLB	Ketua Otoritas Jasa Keuangan Up : Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
26	B.0001-CSC/CSM//08/2021	06/08/2021	Publikasi Pengumuman RUPSLB	Ketua Otoritas Jasa Keuangan Up : Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
27	B.0002-CSC/CSM/Team leader CGC/08/2021	06/08/2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BRI Bulan Juli 2021	Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2 B Otoritas Jasa Keuangan
28	B.0003-CSC/CSM/Team leader CGC/08/2021	06/08/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Juli 2021	Direksi
29	B.0004-CSC/CSM/Team leader CGC/08/2021	06/08/2021	Laporan Struktur Kepemilikan Saham BRI berdasarkan Kelompok Usaha Bulan Juli 2021	Deputi Direktur Pengawas Bank 1-6 Otoritas Jasa Keuangan
30	B.0005-CSC/CSM/Team leader CGC/08/2021	09/08/2021	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tanggal 30 Juni 2021	Direktur Penilai Perusahaan Up. Divisi Penilai Perusahaan 1 PT Bursa Efek Indonesia

31	B.0006-CSC/CSM/Team leader CGC/08/2021	10/08/2021	Risalah RUPSLB	Ketua Otoritas Jasa Keuangan Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
32	B.0007-CSC/CSM/Team leader CGC/08/2021 B.83.e-CSC/CSM/CGC/08/2021	26/08/2021	Rencana Public Expose	Bursa Efek Indonesia
33	B.0008-CSC/CSM/Team leader CGC/08/2021	31/08/2021	Informasi Tambahan dan/atau Perubahan Prospektus Ringkas HMETD I	Otoritas Jasa Keuangan
34	B.0009-CSC/CSM/Team leader CGC/09/2021	03/09/2021	Pemeringkatan atas Perusahaan, Obligasi Berkelanjutan dan Obligasi Subordinasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepala Eksekutif Pasar Modal
35	B.0010-CSC/CSM/Team leader CGC/09/2021	03/09/2021	Pemeringkatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepala Eksekutif Pasar Modal
36	B.0011-CSC/CSM/Team leader CGC/09/2021	06/09/2021	Materi Public Expose Tahun 2021	Direksi PT Bursa Efek Indonesia
37	B.0012-CSC/CSM/Team leader CGC/09/2021	06/09/2021	Prospektus HMETD I	Ketua Otoritas Jasa Keuangan Up : Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
38	B.0013-CSC/CSM/Team leader CGC/09/2021	07/09/2021	Laporan Struktur Kepemilikan Saham BRI berdasarkan Kelompok Usaha Bulan Agustus 2021	Deputi Direktur Pengawas Bank 1-6 Otoritas Jasa Keuangan
39	B.0014-CSC/CSM/Team leader CGC/09/2021	07/09/2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BRI Bulan Agustus 2021	Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2 B Otoritas Jasa Keuangan
40	B.0015-CSC/CSM/Team leader CGC/09/2021	07/09/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Agustus 2021	Direksi PT Bursa Efek Indonesia
41	B.0016-CSC/CSM/Team leader CGC/09/2021	14/09/2021	Laporan Public Expose 2021	Direksi PT Bursa Efek Indonesia
42	B.0017-CSC/CSM/Team leader CGC/09/2021	14/09/2021	Informasi Penambahan Logo PT Bank BRI	Deputi Direktur Pegawai Bank 1-6 Otoritas Jasa Keuangan
43	B.0018-CSC/CSM/Team leader CGC/09/2021	14/09/2021	Tanggapan Permintaan Informasi Pengendali Perusahaan Terbuka	Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2B - Otoritas Jasa Keuangan
44	B.0019-CSC/CSM/Team leader CGC/09/2021	15/09/2021	Keterbukaan Informasi/Disclosure of Information	Ketua Otoritas Jasa Keuangan, Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
45	B.0020-CSC/CSM/Team leader CGC/09/2021	15/09/2021	Publikasi Pemanggilan RUPSLB	Ketua Otoritas Jasa Keuangan Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
46	B.0021-CSC/CSM/Team leader CGC/09/2021	16/09/2021	Laporan Perubahan Komite Audit	Ketua Otoritas Jasa Keuangan, Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
47	B.0022-CSC/CSM/Team leader CGC/09/2021	17/09/2021	Laporan Transaksi Afiliasi Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Sinergi Jaringan Kantor antara BRI dengan Pegadaian	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan
48	B.0023-CSC/CSM/Team leader CGC/09/2021	23/09/2021	Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal - Otoritas Jasa Keuangan
49	B.0024-CSC/CSM/Team leader CGC/09/2021	23/09/2021	Laporan Transaksi Afiliasi Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara BRI dengan PNM tentang Sinergi Jaringan Kantor	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan
50	B.0025-CSC/CSM/Team leader CGC/09/2021	30/09/2021	Perubahan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan
51	B.0026-CSC/CSM/Team leader CGC/10/2021	01/10/2021	Laporan Perubahan Komite Audit	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK
52	B.0027-CSC/CSM/Team leader CGC/10/2021	06/10/2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BRI Bulan September 2021	Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2B - Otoritas Jasa Keuangan
53	B.0028-CSC/CSM/Team leader CGC/10/2021	06/10/2021	Laporan Struktur Kepemilikan Saham BRI berdasarkan Kelompok Usaha Bulan September 2021	Deputi Direktur Pengawas Bank 1-6 Otoritas Jasa Keuangan
54	B.0029-CSC/CSM/Team leader CGC/10/2021	06/10/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan September 2021	Direksi PT Bursa Efek Indonesia
55	B.0030-CSC/CSM/Team leader CGC/10/2021	08/10/2021	Publikasi Ringkasan Risalah	Ketua Otoritas Jasa Keuangan Up : Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
56	B.0031-CSC/CSM/Team leader CGC/10/2021	12/10/2021	Penyampaian Adendum Perubahan Anggaran Dasar	Kepala Departemen Pengawas Bank 3 Otoritas Jasa Keuangan
57	B.0032-CSC/CSM/Team leader CGC/10/2021	11/10/2021	Penyampaian Adendum Perubahan Anggaran Dasar	Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia
58	B.0033-CSC/CSM/Team leader CGC/10/2021	14/10/2021	Penyampaian Perubahan Modal Disetor dalam Anggaran Dasar dan Komposisi Pemegang Saham	OJK
59	B.0034-CSC/CSM/Team leader CGC/10/2021	19/10/2021	Perubahan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK
60	B.0036-CSC/CSM/Team leader CGC/10/2021	28/10/2021	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulan III Tahun 2021 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Direktur Penilai Perusahaan Up. Divisi Penilai Perusahaan 1 PT Bursa Efek Indonesia
61	B.0039-CSC/CSM/Team leader CGC/11/2021	05/11/2021	Laporan Struktur Kepemilikan Saham BRI berdasarkan Kelompok Usaha Bulan Oktober 2021	Deputi Direktur Pengawas Bank 1-6 Otoritas Jasa Keuangan
62	B.0040-CSC/CSM/Team leader CGC/11/2021	05/11/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Oktober 2021	Direksi PT Bursa Efek Indonesia
63	B.0041-CSC/CSM/Team leader CGC/11/2021	05/11/2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BRI Bulan Oktober 2021	Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2 B Otoritas Jasa Keuangan
64	B.0042-CSC/CSM/Team leader CGC/11/2021	09/11/2021	Laporan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Intern	Kepala Eksekutif OJK
65	B.0043-CSC/CSM/Team leader CGC/11/2021	09/11/2021	Laporan Perubahan Kepemilikan Saham (Ibu Handayani)	Kepala Eksekutif OJK
66	B.0045-CSC/CSM/Team leader CGC/12/2021	06/12/2021	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing BRI Bulan November 2021	Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2B - Otoritas Jasa Keuangan
67	B.0046-CSC/CSM/Team leader CGC/12/2021	06/12/2021	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan November 2021	Direksi PT Bursa Efek Indonesia

68	B.0047-CSC/CSM/Team leader CGC/12/2021	06/12/2021	Laporan Struktur Kepemilikan Saham BRI berdasarkan Kelompok Usaha Bulan November 2021	Deputi Direktur Pengawas Bank 1-6 Otoritas Jasa Keuangan
69	B.0048-CSC/CSM/Team leader CGC/12/2021	15/12/2021	Keterbukaan Informasi/Disclosure of Information	Ketua Otoritas Jasa Keuangan Up : Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
70	B.0050-CSC/CSM/Team leader CGC/12/2021	24/12/2021	Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan